

**PENANAMAN NILAI-NILAI *ENTREPRENEURSHIP* PADA ANAK USIA
DINI MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER DI KELOMPOK B RA
SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA KRETEK**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

Heru Asri Subekti

14430013

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heru Asri Subekti

NIM : 14430013

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa dalam proses skripsi ini saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Yang Menyatakan,



Heru Asri Subekti
NIM. 14430013



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Heru Asri Subekti

NIM : 14430013

Judul Skripsi : ***PENANAMAN NILAI-NILAI ENTREPRENEURSHIP
PADA ANAK USIA DINI MELALUI PENDIDIKAN
KARAKTER DI KELOMPOK B RA SEMAI BENIH
BANGSA AL FIKRI MANCA KRETEK.***

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2018

Pembimbing

Rohinah, S.Pd.,M.A.
NIP. 19800420 201101 2 004



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0059/Un.02/DT/PP.00.9/06/2018

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

Penanaman Nilai-Nilai *Entrepreneurship* Pada Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter Di Kelompok B RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Kretek

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Heru Asri Subekti

NIM : 14430013

Telah dimunaqsyahkan pada: 8 Juni 2018

Nilai Munaqsyah : A (96)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQSYAH:

Ketua Sidang



Rohinah, S.Pd. M.A.

NIP. 19800420 201101 2 004

Penguji I

Dr. Suyadi, M.A.

NIP. 19771003 200912 1 001

Penguji II

Dr. Kardimin, M.Hum

NIP.196805041 99703 1 003

Yogyakarta, 29 Juni 2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP.19661121 199203 1 00

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (Qs. An Nahl: 90)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qu’ran dan Terjemahnya, Departemen Agama Republik Indonesia, (Bandung: Diponegoro, 2015), hlm. 221

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Heru Asri Subekti. Penanaman Nilai-nilai *Entrepreneurship* pada Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter di Kelompok B RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Salah satu bidang yang menunjang perkembangan sebuah bangsa adalah melalui kegiatan kewirausahaan (*entrepreneurship*). Pencetakan wirausaha sangat perlu dilakukan sejak dini. Pencetakan wirausaha yang dimulai sejak usia dini bukan berarti mengajarkan teori berwirausaha secara nyata akan tetapi mengajarkan anak untuk dapat memiliki karakter yang dimiliki oleh seorang *entrepreneur*. Karakter tersebut tertuang dalam nilai-nilai *entrepreneurship*, di dalamnya terdapat karakter-karakter yang baik untuk ditanamkan pada anak tentunya dengan cara dan metode yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* pada anak usia dini melalui pendidikan karakter yang dilaksanakan di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang dapat mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* pada anak usia dini melalui pendidikan karakter di kelompok B RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam proses analisis data, peneliti melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* di kelompok B RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek dilaksanakan melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter menggunakan metode dari IHF yaitu pendidikan sembilan pilar karakter yang dijadikan karakteristik yang dimiliki oleh RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek. Proses penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* dilakukan melalui *knowing*, *feeling* dan *acting*. Kegiatan *knowing* dilaksanakan untuk mengenalkan anak terhadap konsep dan pengertian karakter dan nilai-nilai *entrepreneurship* yang diajarkan. Kegiatan *feeling* dilakukan dengan cara membacakan cerita atau dongeng kepada anak, sedangkan kegiatan *acting* dilakukan melalui kegiatan mempraktikkan atau bermain peran. Faktor yang mendukung proses penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* meliputi, komunikasi yang baik, pemahaman mengenai perasaan anak, sumber dan media, tenaga kependidikan. Sedangkan faktor yang menghambat adalah ketidaksesuaian dengan RKH, perbedaan latar belakang dan pola asuh serta kondisi atau suasana hati anak.

Kata kunci : Nilai-nilai *Entrepreneurship*, Anak Usia Dini, Pendidikan Karakter

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin. Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sampai hari kiamat nanti.

Skripsi ini berjudul “Penanaman Nilai-nilai *Entrepreneurship* pada Anak Usia Dini di Kelompok B RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca”. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada bapak/ibu/sdr :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. H. Suismanto, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, nasehat dan saran sejak awal kuliah hingga saat ini.
5. Rohinah, S.Pd.I., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan segenap daya, yang dengan sabar membimbing saya dan telah meluangkan banyak waktu dalam penyusunan skripsi ini.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga selama ini.
7. Duwi Wahyuni, A.Md., S.Pd. selaku kepala sekolah dan seluruh guru juga murid RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca, yang telah membantu proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua, kakak, adik dan seluruh keluarga yang telah banyak memberikan motivasi dan senantiasa mendoakan dalam setiap perjalanan saya.
9. Teman-teman PIAUD 2014, Sahabat Arjuna Outbound, KKN Ngemplak dan ZURA yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Segenap pihak yang telah membantu dari penyusunan proposal, penelitian hingga penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapan penulis semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Demikianlah kata pengantar yang dapat penulis sampaikan dan untuk selanjutnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 Mei 2018

Penulis,

Heru Asri Subekti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kajian Teori	12
BAB II METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38

C. Waktu Penelitian	39
D. Subjek dan Objek Penelitian	39
E. Fokus Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	43
H. Uji Keabsahan Data	44
I. Sistematika Penulisan	45
BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH	46
A. Letak Geografis	46
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	46
C. Dasar Pendidikan	49
D. Keadaan Peserta Didik dan Karyawan	63
E. Keadaan Sarana dan Prasarana	66
BAB IV PEMBAHASAN	68
A. Penanaman Nilai-nilai <i>Entrepreneurship</i> pada Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter di Kelompok B RA SBB Al Fikri Manca	68
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-nilai <i>Entrepreneurship</i> pada Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter di Kelompok B RA SBB Al Fikri Manca	98
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Jadwal Pembelajaran Senin, Selasa, Rabu dan Kamis	61
Tabel 3.2	: Jadwal Pembelajaran Jum'at dan Sabtu	62
Tabel 3.3	: Jadwal Perputaran Sentra	63
Tabel 3.4	: Daftar Peserta Didik 3 Tahun Terakhir	64
Tabel 3.5	: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	66
Tabel 4.1	: Alokasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter dan Penanaman Nilai-nilai <i>Entrepreneurship</i>	79
Tabel 4.2	: Rencana Pembelajaran Pendidikan Karakter dan Penanaman Nilai-Nilai <i>Entrepreneurship</i> Kelompok B	85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 : Bagan Hubungan Peanaman Nilai-nilai *Entrepreneurship* dengan Pendidikan Karakter di RA SBB Al Fikri Manca Kretek75
- Gambar 4.2 : Bagan Pelaksanaan pendidikan sembilan pilar karakter di RA SBB Al Fikri Manca Kretek77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Peserta Didik Kelompok B	108
Lampiran 2	: Program Tahunan	119
Lampiran 3	: Program Semester.....	112
Lampiran 4	: Program Mingguan	117
Lampiran 5	: Rencana Kegiatan Harian	121
Lampiran 6	: Indikator Penanaman Nilai-nilai <i>Etrepreneurship</i> RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca	131
Lampiran 7	: Format Penilaian Harian	134
Lampiran 8	: Surat rekomendasi dan kuisisioner RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca	137
Lampiran 9	: Catatan Wawancara.....	139
Lampiran 10	: Dokumentasi Kegiatan	146
Lampiran 11	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	147
Lampiran 12	: Surat Penunjukan Dosen	148
Lampiran 13	: Bukti Seminar Proposal	149
Lampiran 14	: Surat Izin Penelitian KESBANGPOL	150
Lampiran 15	: Surat Bukti Selesai Penelitian	151
Lampiran 16	: Sertifikat	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profesi wirausaha merupakan salah satu profesi yang berperan penting dalam konteks pembangunan ekonomi regional dan nasional. Peran wirausaha dinilai penting dalam mengatasi pengentasan kemiskinan, menurunkan tingginya jumlah pengangguran, penciptaan lapangan usaha dan lapangan pekerjaan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam perspektif lain, seorang pakar psikologi, David Mc Clelland yang juga dikutip oleh Ciputra (2009) bahwa salah satu syarat suatu negara untuk mencapai tingkat kemakmuran diperlukan 2% dari jumlah penduduknya adalah *entrepreneur* (wirausaha).²

Menteri Koperasi (Menkop) dan UKM Puspayoga menjelaskan, berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) 2016 dengan jumlah penduduk 252 juta, jumlah wirausaha non pertanian yang menetap mencapai 7,8 juta orang atau 3,1 persen. Dengan demikian tingkat kewirausahaan Indonesia telah melampaui 2 persen dari populasi penduduk, sebagai syarat minimal suatu masyarakat akan sejahtera. Namun, pencapaian tersebut masih lebih rendah dibanding dengan negara lain seperti Malaysia 5 persen, China 10 persen, Singapura 7 persen, Jepang 11 persen maupun Amerika Serikat yang 12 persen.³

² Z. Heflin Frinces, *Be An Entrepreneur: Kajian Strategis Pengembangan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) hlm.4.

³ Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Berita/Siaran Pers 11 Maret 2017, (Online) dalam <http://www.depkop.go.id/content/read/ratio-wirausaha-indonesia-naik-jadi-31-persen/> diakses Rabu, 13 Desember 2017 pukul 11.06

Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) M Syarkawi Rauf menyayangkan masih minimnya pelaku usaha di Indonesia. Padahal pelaku usaha menjadi salah satu basis penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar di Indonesia. Syarkawi bahkan menyebutkan jumlah pelaku usaha di Indonesia hanya berkisar 1,6-1,8 persen dari jumlah penduduk di Indonesia. Lebih kurang yang berkecimpung di dunia usaha hanya sekitar 4,6 juta orang.⁴ Akan tetapi, dengan kenaikan wirausaha sebesar 3 persen yang telah berhasil dicapai juga patut untuk diapresiasi. Dengan pencapaian tersebut diharapkan jumlah wirausaha di Indonesia dapat terus berkembang karena wirausaha dianggap sebagai salah satu kunci pemecahan masalah kemiskinan dan pengangguran dengan cara menciptakan lapangan usaha dan lapangan pekerjaan.

Namun sangat disayangkan saat ini yang terjadi banyak lulusan sekolah yang lebih memilih untuk mencari pekerjaan. Jarang ditemui peserta didik yang telah membiasakan diri untuk berwirausaha sejak masih di bangku sekolah yang pada akhirnya dapat memberikan peluang untuk membuka pekerjaan untuk orang lain. Sebagai generasi penerus bangsa harus mampu menciptakan peluang usaha agar tidak menambah jumlah pengangguran di Indonesia. Para pemuda harus memiliki pola pikir yang dinamis dan kreatif dalam upaya meminimalisasi adanya krisis ekonomi dan berusaha untuk mengembangkan kewirausahaan dalam rangka mensejahterakan masyarakat. Sebelum seseorang memulai atau menciptakan suatu usaha, haruslah memiliki konsep dasar tentang kewirausahaan agar usaha yang akan dirintis berjalan lancar dan dapat mengatasi problematika yang terjadi

⁴ Berita Ekonomi, 3 Juni 2017, (Online) dalam (<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/17/06/03/oqxwbm383-kppu-pengusaha-di-indonesia-hanya-16-persen-jumlah-populas>), diakses pada 5 Februari 2018 pukul 11.55

sekarang ini. Konsep dasar kewirausahaan merupakan titik awal dalam memulai suatu usaha dan juga menentukan berhasil tidaknya usaha yang dirintis. Selain itu, dengan berwirausaha seseorang akan berusaha mandiri, kreatif dan inovatif agar usaha-usahanya dapat diterima masyarakat.⁵

Untuk itulah, pencetakan wirausaha dinilai sangat penting. Dalam menciptakan wirausaha diperlukan program pelatihan maupun pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) di semua tingkatan jenjang studi. Salah satu upaya dalam pendidikan kewirausahaan adalah penanaman nilai-nilai *entrepreneurship*. Penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* ini berkaitan dengan pembentukan karakter yang dimiliki oleh seorang wirausaha (*entrepreneur*). Penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* dapat dikatakan menjadi dasar untuk mencetak seorang wirausaha (*entrepreneur*) yang bukan hanya handal dalam kemampuan berwirausaha akan tetapi juga memiliki karakter yang baik. Penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* bertujuan untuk membentuk karakter seorang wirausaha (*entrepreneur*), sehingga dalam proses penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* dapat dilakukan melalui pendidikan karakter.

Lembaga pendidikan yang baik adalah sekolah yang mampu mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana yang tersebut dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi

⁵ Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), hlm. 14.

peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Dalam pendidikan nasional tersebut juga bertujuan untuk pembentukan karakter dan kemampuan peserta didik. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui pendidikan karakter baik di sekolah maupun di rumah. Sebagaimana yang telah dikemukakan di awal bahwa profesi wirausaha menjadi salah satu basis penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar bangsa, dengan pertumbuhan ekonomi yang baik turut menyumbang kemajuan bangsa. Selain dengan kemampuan yang dimiliki oleh para pelaku wirausaha (*entrepreneur*) dibutuhkan pula generasi dengan karakter yang baik agar Indonesia dapat menjadi bangsa yang maju. Baik buruknya sebuah bangsa dipengaruhi oleh karakter para generasinya. Karakter yang kuat akan menjadikan bangsa yang kuat pula. Bangsa yang besar adalah bangsa yang memiliki karakter yang mampu membangun sebuah peradaban besar yang kemudian mempengaruhi perkembangan dunia. Untuk itulah pentingnya pendidikan karakter dilaksanakan.

Pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) dapat dimulai sejak dini, pendidikan kewirausahaan yang dimaksud adalah penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* yang dilakukan melalui pendidikan karakter. Sebagaimana yang telah diketahui pendidikan pra sekolah merupakan pendidikan yang ditujukan untuk anak usia dini. Anak usia dini merupakan anak dengan rentang usia 0-6 tahun, yang termasuk dalam masa *golden age* atau masa keemasan. Sehingga,

⁶ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

pada usia ini akan lebih mudah untuk melaksanakan pendidikan karakter. Selain itu, jika melihat fenomena yang ada pada saat ini anak-anak sudah mengenal uang sebagai alat pembayaran. Anak-anak menggunakan uang yang diberikan oleh orang tua mereka untuk menabung, infak, ataupun untuk membeli sesuatu di sekolah. Kurangnya kontrol dan pengawasan dari orang tua, yang sering membiarkan anak untuk jajan atau membeli sesuatu secara berlebihan dapat menimbulkan kecenderungan memiliki perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk memiliki atau mengkonsumsi barang-barang secara berlebihan. Jika dibiarkan anak dapat memiliki karakter pemalas, tidak mau berusaha/kerja keras dan hanya mengandalkan orang lain. Hal ini sangat bertolak belakang dengan karakter seorang wirausaha.

Penanaman nilai-nilai kewirausahaan menjadi salah satu cara dalam menghindarkan anak dari perilaku konsumtif. Dalam penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* pada anak usia dini haruslah dilakukan melalui kegiatan dan proses pembelajaran yang menyenangkan, aman, nyaman dan tetap berdasarkan kepada prinsip pembelajaran anak yaitu bermain sambil belajar. Pendidikan yang diberikan saat usia dini akan jauh lebih melekat dan lebih diingat oleh anak. Sebagaimana pepatah mengatakan belajar di usia dini bagaikan mengukir di atas batu, sedangkan belajar di usia tua bagaikan melukis di atas air. Begitu pula dengan pembentukan karakter dan perilaku anak yang dibentuk melalui pendidikan di usia dini pastilah akan tertanam kuat pada anak. Hal tersebut dikarenakan pendidikan yang diberikan pada usia dini merupakan dasar untuk pendidikan selanjutnya. Karakter dan perilaku anak yang terbentuk saat usia dini

akan mempengaruhi karakter dan perilakunya di masa yang akan datang. Jika karakter dan perilaku anak yang terbentuk adalah karakter yang buruk maka dikhawatirkan karakter tersebut akan terus melekat pada anak hingga seumur hidupnya.

Sebagaimana pemaparan di atas, peneliti memilih judul “*Penanaman Nilai-nilai Entrepreneurship pada Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter di Kelompok B RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek*”. Alasan memilih RA Semai Benih Bangsa (SBB) Al Fikri Manca Kretek sebagai tempat penelitian adalah karena selama ini RA SBB Al Fikri Manca Kretek memiliki karakteristik pendidikan karakter. Selain itu, juga mengutamakan pada pembentukan karakter anak yang mengarah pada nilai-nilai *entrepreneurship*. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik sudah berupaya untuk menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship* melalui pendidikan karakter. Hal tersebut dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan sekolah berwawasan *entrepreneurship*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* pada anak usia melalui pendidikan karakter di kelompok B RA SBB Al Fikri Manca Kretek dilaksanakan?
2. Apa faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* pada anak usia dini melalui pendidikan karakter di kelompok B RA SBB Al Fikri Manca Kretek?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tentukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* pada anak usia dini di kelompok B RA SBB Al Fikri Manca Kretek.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* pada anak usia dini di kelompok B RA SBB Al Fikri Manca Kretek.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Sebagai bahan rujukan referensi untuk melakukan kajian lebih lanjut bagi segenap civitas akademik UIN Sunan Kalijaga khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- 2) Dapat mejadi sumbangan pemikiran lembaga pendidikan dalam memperkaya wawasan mengenai *entrepreneurship* khususnya pengetahuan mengenai penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* pada anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dengan adanya penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* pada anak usia dini dapat membantu terbentuknya karakter yang baik pada diri anak.

- 2) Membantu para pendidik PAUD untuk menemukan pembelajaran dan metode yang sesuai guna menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship* pada anak.

D. Telaah Pustaka

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil-hasil penelitian terlebih dahulu yang menjadi bahan rujukan peneliti dalam tema ini. Peneliti telah melakukan beberapa penelusuran terhadap penelitian yang pernah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah (skripsi) terlebih dahulu yang seialur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil usaha penelusuran tentang skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Pertama, penelitian Arieny Mustikawati Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2015 dengan judul skripsi “*Program Market Day sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SDIT Luqman Al-Hakim Internasional, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta*”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa program *market day* sangat efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa yang megikuti *market day* di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta yaitu dengan keterampilan berwirausaha yang dipraktikan dan pelaksanaan kegiatan tersebut mampu mengasah ranah kognitif siswa: siswa menerapkan pengetahuan dari pembelajaran seperti matematika dan bahasa yang didapatkan di kelas saat berjualan, untuk ranah afektif: membentuk sikap dan karakter siswa seperti

kepedulian, kesadaran dan kejujuran, sedangkan pada ranah psikomotorik: siswa mempraktikkan keterampilan berwirausaha melalui berjualan.⁷

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti pada lingkup kewirausahaan (*entrepreneurship*). Sedangkan yang membedakan adalah ranah yang diteliti, penelitian tersebut mengkaji mengenai menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan yang berkaitan langsung dengan kewirausahaan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* melalui pendidikan karakter yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran.

Kedua, skripsi Mutmainah jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2013 yang berjudul “*Pengembangan Entrepreneurship di SMK N 1 Bantul dalam Perspektif Pendidikan Islam*”. Penelitian tersebut membahas mengenai *entrepreneurship* dalam perspektif pendidikan Islam. Pengembangan *entrepreneurship* yang dilakukan oleh Mutmainah menunjukkan bahwa metode penyampaian materi *entrepreneurship* melalui ceramah dengan menggunakan media LCD, metode penugasan serta demonstrasi pembuatan produk dapat memberikan siswa peluang besar untuk mengembangkan kreativitasnya. Sedangkan dalam pengembangan *entrepreneurship*, sekolah mendirikan *Business Center* (BC) untuk praktik. Pengembangan *entrepreneurship* ini sesuai dan tidak melanggar aturan-aturan agama, disamping itu ada manfaat yang besarnya dirasakan oleh siswa karena pengembangan ini menanamkan nilai kewirausahaan

⁷ Arieny Mustikawati, Program *Market Day* sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SDIT Luqman Al-Hakim Internasional, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

meliputi: kejujuran, disiplin, bertanggung jawab, menepati janji, taat hukum, suka membantu, berkomitmen, dan menghormati serta mengejar prestasi.⁸

Dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan tema penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengenai *entrepreneurship*. Namun, dalam penelitian tersebut melihat *entrepreneurship* dari sudut pandang pendidikan Islam yang ditujukan kepada siswa di SMK N 1 Bantul. Sementara penelitian yang peneliti lakukan adalah meneliti mengenai penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* pada anak usia dini melalui pendidikan karakter.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Rosmita Diah Permatasari mahasiswa STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta dengan judul “*Penanaman Nilai-nilai Entrepreneurship Melalui Kreasi Kertas Kokoru Pada Kelompok B TK IT Mu’adz Bin Jabal Wates Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2016*”. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 3 siklus. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kreasi kertas kokoru dapat menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship* pada kelompok B TK IT Mu’adz Bin Jabal Wates Kulon Progo Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dengan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti yang menyatakan bahwa pada setiap siklusnya menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.⁹

⁸ Mutmainah, Pengembangan *Entrepreneurship* di SMK N 1 Bantul dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

⁹ Rosmita Diah Permatasari, Penanaman Nilai-nilai *Entrepreneurship* Melalui Kreasi Kertas Kokoru Pada Kelompok B TK IT Mu’adz Bin Jabal Wates Kulon Progo, *Skripsi*, STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta, 2016

Persamaan dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti mengenai penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* pada anak usia dini. Sedangkan yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada metode penelitian, dan media yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* pada anak usia dini. Dalam penelitian tersebut menggunakan kreasi kertas kokoru sebagai media penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah melalui pendidikan karakter yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Dhian Farah Rosyana mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “*Pembelajaran Nilai-nilai Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta)*”. Dalam penelitian tersebut mengemukakan bahwa pembelajaran nilai-nilai kewirausahaan yang ada di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta dilakukan dengan program penunjang kegiatan pembelajaran. Program yang diselenggarakan di TK Khalifah yakni kegiatan *outing class*, *market day*, *outbond* dan *cooking class*. Program penunjang kegiatan pembelajaran ini diselenggarakan untuk mengembangkan tujuan dari pembelajaran yang termuat dalam pembelajaran kurikuler. Dengan proses pembelajaran dan program penunjang tersebut nilai-nilai kewirausahaan yang nampak terlihat ditanamkan oleh guru dalam diri peserta didik yakni tanggung jawab, disiplin, mandiri, kejujuran, kerjasama, berani/percaya diri, dan menghargai prestasi. Menanamkan nilai tanggung jawab pada diri anak diajarkan

melalui guru menasihati anak untuk berani menerima konsekuensi dari setiap perbuatan yang dilakukannya.¹⁰

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai nilai-nilai *entrepreneurship*. Perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada kegiatan yang dilakukan dalam penanaman nilai-nilai *entrepreneurship*. Penelitian tersebut penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* dilakukan melalui kegiatan yang berkaitan dengan dunia kewirausahaan (*outing class, market day, outbond* dan *cooking class*), sedangkan penelitian yang peneliti lakukan melalui kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

E. Landasan Teori

1. Konsep Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)

Sampai saat ini konsep kewirausahaan masih terus berkembang. Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya, bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam rangka kegiatan usahanya. Hingga saat ini cukup banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai kewirausahaan.

Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu) dan pencipta yang menjual hasil

¹⁰ Dhian Farah Rosyana, Pembelajaran Nilai-nilai Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta), *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014

ciptaanya.¹¹ Kewirausahaan adalah padanan kata atau kata terdekat dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *Unternehmer* dalam bahasa Jerman, *Ondernemer* dalam bahasa Belanda. Adapun di Indonesia diberi nama kewirausahaan. Definisi Kewirausahaan (*entrepreneurship*) cukup beragam, pengertian kewirausahaan menurut beberapa tokoh :¹²

- a. Peter F. Drucker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
- b. Zimmerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).
- c. Peggy A. Lambing dan Charles R. Kuehi dalam buku *Entrepreneurship* (1999), kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak.

Istilah kewirausahaan saat ini sering digunakan, hal ini berkaitan dengan pendapat Edvarson (1994) yang menyatakan bahwa *entrepreneurship* adalah sebuah kata yang digunakan untuk menjelaskan perilaku-perilaku pemikiran strategis dan berani mengambil resiko yang akan memberikan hasil peluang bagi individu dan organisasi. Saat ini yang dibutuhkan bukan hanya pengetahuan mengenai kewirausahaan akan tetapi lebih mengedepankan praktik dan perilaku yang mencerminkan jiwa kewirausahaan tersebut. Kewirausahaan (*entrepreneurship*) muncul apabila seseorang individu berani mengembangkan

¹¹ Muhammad Anwar, *Pengantar...*, hlm. 2.

¹² *Ibid.*, hlm. 3.

usaha-usaha dan ide-ide barunya. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha (Surya, 2003). Esensi dari kewirausahaan adalah menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengkombinasian sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat bersaing.¹³

Nasution (2007:3-5) *Entrepreneurship* didefinisikan sebagai orang yang memulai menjalankan dan mengembangkan usaha dengan cara memanfaatkan segala kemampuan dalam membeli bahan baku dan sumber daya yang diperlukan, membuat produk dengan nilai tambah yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan menjual produk, sehingga bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para karyawan, dia sendiri, perusahaan dan masyarakat sekitarnya. *Entrepreneur* adalah seorang inovator yang menggabungkan teknologi yang berbeda dengan konsep-konsep bisnis untuk menghasilkan produk atau jasa baru yang yang mampu mengenali setiap kesempatan yang menguntungkan, menyusun startegi, dan yang berhasil menerapkan ide-idenya.¹⁴

Entrepreneurship adalah seseorang yang inovatif dan mampu mewujudkan cita-cita kreatifnya ke dunia nyata (Hareta dan Siadari, 2008). *Entrepreneur* memiliki kemampuan mengubah padang ilalang menjadi kota baru ataupun mengubah tempat pembuangan sampah menjadi kawasan perumahan yang indah. *Entrepreneur* pun dapat mengubah kawasan kumuh menjadi wilayah gedung

¹³ Agung Kuswantoro, *Teaching Factory: Rencana dan Nilai Entrepreneurship*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 35.

¹⁴ Daryanto & Aris Dwi Cahyono, *Penanaman Jiwa kewirausahaan*, (Yogyakarta, Gava Media, 2013), hlm. 36.

pencakar langit tempat ribuan orang bekerja dan beraktivitas. Bahkan di tangan seorang *entrepreneur* kotoran dan barang rongsokan dapat diubah menjadi emas.¹⁵

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah nilai-nilai yang membentuk karakter dan perilaku seseorang yang selalu kreatif berdaya cipta, berkarya, bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya.¹⁶

Kata wirausaha merupakan gabungan dua kata menjadi satu yaitu kata wira dan usaha. Wira artinya pahlawan, laki-laki, sifat jantan, perwira. Usaha artinya perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya atau kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud. Wirausaha secara umum adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi. Oleh karena itu wirausaha perlu memiliki kesiapan mental, baik untuk menghadapi keadaan merugi ataupun untung besar.¹⁷

Adapun beberapa definisi wirausaha menurut beberapa ahli, antara lain:¹⁸

- a. Raymond W.Y Kao, wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan dan merancang suatu gagasan menjadi realita.
- b. Schumpeter, wirausaha merupakan inovator yang tidak selalu menjadi inventor (penemu).
- c. Syamsudin Suryana, wirausaha adalah seseorang yang memiliki karakteristik percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil resiko yang wajar,

¹⁵ David S. Kodrat, Wina Christina, *Entrepreneurship Sebuah Ilmu*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 45.

¹⁶ Agung Kuswantoro, *Teaching Factory...*, hlm. 3.

¹⁷ Muhammad Anwar, *Pengantar...*, hlm. 8.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 9.

kepemimpinan yang lugas, kreatif menghasilkan inovasi, serta berorientasi ke depan.

- d. Prawirokusumo, wirausaha adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.
- e. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya.

Dalam lampiran Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor: 961/KEP/M/XI/1995, dicantumkan bahwa:

- 1) Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan.
- 2) Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.¹⁹

Wirausaha mengarah kepada orang yang melakukan usaha atau kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimiliki. Adapun kewirausahaan menunjuk kepada sikap mental dan karakter yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha atau kegiatan.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 10.

2. Nilai-nilai Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)

Pendidikan kewirausahaan di Indonesia masih kurang memperoleh perhatian yang cukup memadai, baik oleh dunia pendidikan maupun masyarakat. Secara kurikulum pendidikan kewirausahaan masuk adaptif artinya bahwa terdapat beberapa teori yang harus dipelajari oleh siswa, sehingga cenderung pendidikan kewirausahaan bersifat teoritis di kelas, sedangkan masyarakat masih memandang bahwa menjadi pegawai lebih nyaman dibanding dengan *enterpreneurship*. Banyak pendidik yang kurang memperhatikan pertumbuhan karakter dan perilaku wirausaha peserta didik, baik di sekolah-sekolah kejuruan, maupun di pendidikan profesional.

Orientasi mereka, pada umumnya hanya pada menyiapkan tenaga kerja. Untuk itu perlu dicari penyelesaiannya, bagaimana pendidikan dapat berperan untuk mengubah manusia menjadi manusia yang memiliki karakter dan perilaku wirausaha. Untuk mencapai hal tersebut bekal apa yang perlu diberikan kepada peserta didik agar memiliki karakter dan perilaku wirausaha yang tangguh, sehingga nantinya akan dapat menjadi manusia jika bekerja di kantor akan menjadi tenaga kerja yang mandiri kerja dan jika tidak bekerja di kantor akan menjadi manusia yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan minimal bagi dirinya sendiri. Kewirausahaan adalah nilai-nilai yang membentuk karakter dan perilaku seseorang yang selalu kreatif berdaya cipta, berkarya, bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya.²⁰

²⁰ Agung Kuswantoro, *Teaching Factory...*, hlm. 3.

Beberapa pendapat dan kesimpulan dari para ahli tentang karakter kewirausahaan berbeda-beda. Tapi pada intinya adalah, bahwa seorang wirausaha merupakan individu yang mempunyai ciri dan watak untuk berprestasi lebih tinggi dari kebanyakan individu-individu lainnya. David McClelland menyatakan ada sembilan karakteristik utama yang terdapat dalam diri seorang wirausaha sebagai berikut:²¹

- a. Dorongan berprestasi: semua wirausahawan yang berhasil memiliki keinginan besar untuk mencapai suatu prestasi.
- b. Bekerja keras: sebagian besar wirausahawan “mabuk kerja” demi mencapai sasaran yang ingin di cita-citakan.
- c. Memperhatikan kualitas: wirausahawan menangani dan mengawasi sendiri bisnisnya sampai mandiri, sebelum ia mulai dengan usaha yang baru.
- d. Sangat bertanggung jawab: wirausahawan sangat bertanggung jawab atas usaha mereka, baik secara moral, legal, maupun mental
- e. Berorientasi pada imbalan: wirausahawan mau berprestasi, kerja keras, dan bertanggung jawab dan mereka mengharapkan imbalan sepadan dengan usahanya. Imbalan itu tidak hanya berupa uang tetapi juga pengakuan dan penghormatan
- f. Optimis: wirausahawan hidup dengan doktrin semua waktu baik untuk bisnis dan segala sesuatu mungkin

²¹ Mudjiarto & Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Jakarta: University Press, 2006), hlm. 3-4.

- g. Berorientasi pada hasil karya yang baik (*excellence oriented*), seringkali wirausahawan ingin mencapai sukses yang menonjol dan menuntut segala yang *first class*
- h. Mampu mengorganisasikan: kebanyakan wirausahawan mampu menundukan bagian-bagian dari usahanya dalam usahanya. Mereka umumnya diakui sebagai “komandan” yang berhasil
- i. Berorientasi pada uang, uang yang dikejar oleh para wirausahawan tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan pengembangan usaha saja, tetapi juga dilihat sebagai ukuran prestasi kerja dan keberhasilan.

Geoffrey G. Meredith (1996) mengemukakan ciri-ciri seorang wirausaha sebagai berikut:²²

a. Percaya diri

Percaya diri merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi.

b. Berorientasi pada tugas dan hasil

Apa yang dilakukan seorang wirausaha merupakan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Keberhasilan pencapaian tugas tersebut, sangat ditentukan pula oleh motivasi berprestasi, berorientasi pada keuntungan, kekuatan dan ketabahan, kerja keras, energik serta berinisiatif.

c. Berani mengambil risiko

Resiko usaha pasti ada, tidak ada jaminan suatu usaha akan untung atau sukses terus menerus. Oleh sebab itu, untuk memperkecil kegagalan usaha, maka

²² Suharyadi dkk, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 9-10.

seorang wirausahawan harus mengetahui peluang kegagalan (di mana sumber kegagalan dan seberapa besar peluang terjadi kegagalan). Dengan mengetahui kegagalan, maka dapat diperkecil resiko tersebut.

d. Kepemimpinan

Memberi suri teladan, berpikir positif, tidak anti kritik dan memiliki kecakapan dalam bergaul merupakan hal-hal yang sangat diperlukan dalam berwirausaha. Kepemimpinan dan kepeloporan bukan hanya memberikan pengaruh pada orang lain atau bawahannya, melainkan juga sigap dalam mengantisipasi setiap perubahan.

e. Keorisinilan

Keorisinilan dan keunikan dari suatu barang atau jasa merupakan hasil inovasi dan kreativitas yang diterapkan, mereka harus bertindak dengan cara yang baru atau berpikir sesuatu yang lama dengan cara-cara baru. Intinya bahwa kewirausahaan harus mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

f. Berorientasi pada masyarakat

Memiliki pandangan jauh ke depan dan bila perlu sudah tiba terlebih dahulu pada masa depan merupakan kemampuan yang biasanya ada pada setiap wirausahawan yang sukses. Oleh karena memiliki pandangan yang jauh ke depan, maka seorang wirausaha akan berupaya untuk berkarya dengan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang sudah ada saat ini. Pandangan ini menjadikan wirausaha tidak cepat merasa puas dengan hasil yang diperoleh saat ini sehingga terus menerus mencari peluang.

Menurut Daryanto beberapa sifat penting seorang wirausaha adalah:²³

- a. Pekerja keras dan cerdas
- b. Percaya diri
- c. Berorientasi pada laba
- d. Berorientasi pada sasaran
- e. Teguh
- f. Mengatasi kegagalan
- g. Tanggap atas umpan balik
- h. Menunjukkan inisiatif
- i. Bersedia mendengar
- j. Menetapkan standar tersendiri
- k. Mampu mengatasi ketidakpastian
- l. Membangun di atas kekuatan sendiri
- m. Dapat diandalkan dan memiliki integritas
- n. Berani mengambil resiko

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan kewirausahaan adalah mengembangkan nilai-nilai dari ciri-ciri seorang wirausaha. Menurut para ahli kewirausahaan, ada banyak nilai-nilai kewirausahaan yang mesti dimiliki oleh peserta didik maupun warga sekolah yang lain. Namun, di dalam pengembangan model naskah akademik ini dipilih beberapa nilai kewirausahaan yang dianggap paling pokok dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Beberapa

²³ Daryanto, Menggeluti Dunia Wirausaha, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 35.

nilai-nilai kewirausahaan beserta diskripsinya yang akan diintegrasikan melalui pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut :²⁴

- a. Mandiri, merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- b. Kreatif, meliputi berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk dan jasa yang telah ada.
- c. Berani mengambil resiko, kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.
- d. Berorientasi pada tindakan, mengambil inisiatif untuk bertindak dan bukan menunggu sebelum sebuah kejadian yang dikehendaki terjadi.
- e. Kepemimpinan, sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerjasama dan mengarahkan orang lain.
- f. Kerja keras, perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan dan mengatasi berbagai hambatan.
- g. Jujur, perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- h. Disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- i. Inovatif, kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan

²⁴ Agung Kuswantoro, *Teaching Factory...*, hlm.37-38.

- j. Tanggung jawab, sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya.
- k. Kerjasama, perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan dan pekerjaan.
- l. Pantang menyerah (ulet), sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan dengan berbagai alternatif.
- m. Komitmen, kesepakatan mengenai suatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri atau orang lain.
- n. Realistis, kemampuan menggunakan faktor atau realita sebagai landasan berfikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan atau perbuatannya.
- o. Rasa ingin tahu, sikap dan tindakan yang berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang dipelajari, dilihat dan didengar.
- p. Komunikatif, tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerjasama dengan orang lain.
- q. Motivasi kuat untuk sukses, sikap dan tindakan selalu mencari solusi terbaik.

4. Penanaman Nilai-nilai Kewirausahaan

Penanaman adalah proses, perbuatan, dan cara menanamkan. Penanaman secara etimologi berasal dari kata tanam yang berarti benih, yang semakin jelas ketika mendapat imbuhan me-kan menjadi “Menanamkan” yang berarti

menaburkan ajaran, paham, dan lain sebagainya, serta berarti pula memasukkan, membangkitkan, atau memelihara perasaan, cinta kasih, dan lain sebagainya.²⁵

Implementasi nilai-nilai pokok kewirausahaan yang berjumlah tujuh belas tadi tidak semuanya harus diberikan sekaligus, akan tetapi dengan cara bertahap. Tahap pertama implementasi nilai-nilai kewirausahaan diambil 6 (enam) pokok, yaitu: (1) mandiri; (2) kreatif; (3) berani mengambil resiko; (4) berorientasi pada tindakan; (5) kepemimpinan; dan (6) kerja keras. Ke 6 (enam) nilai tersebut merupakan nilai-nilai kewirausahaan yang dikembangkan di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).²⁶

Pengembangan pendidikan kewirausahaan dalam mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini tidak mencakup pembinaan sejak lahir, tetapi dibatasi pada pendidikan anak di jenjang pendidikan pra sekolah atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pelaksanaan pengembangan nilai-nilai kewirausahaan di PAUD diintegrasikan sesuai tema dan kegiatan di sekolah. Nilai-nilai kewirausahaan sangat penting dikembangkan pada anak usia dini karena pada masa tersebut mereka berada pada masa keemasan, sehingga segala sesuatu yang ditanamkan pada diri mereka dapat mempengaruhi perkembangan hidup di masa yang akan datang.²⁷

Dalam penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini di PAUD, disesuaikan dengan tema kegiatan yang akan dilakukan di setiap lembaga PAUD. Nilai-nilai pokok kewirausahaan yang di tanamkan pada anak usia dini mencakup

²⁵ <https://kbbi.web.id/tanam>, diakses pada 5 Februari 2018 pada pukul 10.37.

²⁶ Syifauzakia, Penanaman Nilai-nilai Kewirausahaan pada Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek, *Jurnal Pendidikan* (Online) 2 (1): 95 (<http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/>), diakses pada 11 Desember 2017 pukul 10.25

²⁷ *Ibid.*, hlm. 95

6 (enam) nilai, akan tetapi jika ada sekolah yang mampu menginternalisasikan lebih dari 6 (enam) nilai-nilai pokok kewirausahaan tersebut tentunya akan lebih baik. Selama dalam penanaman nilai-nilai kewirausahaan tersebut dilakukan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak dan tidak dilakukan secara paksa.²⁸

Pembelajaran kewirausahaan dalam PAUD belum diberikan secara spesifik pembagian jenis bidang studinya. Pembelajaran kewirausahaan dalam tahap ini tidak membentuk secara langsung kemampuan berbisnis anak tetapi membantu membentuk karakter tertentu yang dibutuhkan untuk menjadi pengusaha yang sukses nantinya. Penginternalisasian nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran dapat dilakukan selama proses pembelajaran itu berlangsung, baik yang terjadi di dalam kelas ataupun di luar kelas. Proses pembelajaran tersebut dilakukan melalui kegiatan belajar melalui bermain. Sehingga diharapkan hasil yang akan diperoleh berupa kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, terbentuknya karakter wirausaha dan pembiasaan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam tingkah laku peserta didik dapat terwujud.

Hal ini dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran di seluruh kegiatan belajar melalui bermain yang ada di sekolah. Langkah pengintegrasian ini bisa dilakukan pada saat menyampaikan materi, melalui metode pembelajaran maupun melalui sistem penilaian. Dalam pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan ada banyak nilai yang dapat ditanamkan pada peserta didik. Apabila semua nilai-nilai kewirausahaan tersebut harus

²⁸ *Ibid.*, hlm. 97

ditanamkan dengan intensitas yang sama pada semua kegiatan belajar melalui bermain, maka penumbuhan nilai tersebut menjadi sangat berat.

Oleh karena itu menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan dilakukan secara bertahap dengan cara memilih sejumlah nilai pokok sebagai pangkal tolak bagi penumbuhan nilai-nilai lainnya. Selanjutnya nilai-nilai pokok tersebut diintegrasikan pada semua kegiatan belajar melalui bermain. Dengan demikian setiap kegiatan belajar melalui bermain memfokuskan pada penumbuhan nilai-nilai pokok tertentu yang paling dekat dengan karakteristik kegiatan belajar melalui bermain yang bersangkutan.²⁹

Setiap individu adalah unik, meskipun berasal dari rahim ibu yang sama. Untuk itu, orang tua perlu memahami kepribadian anak masing-masing anak agar memiliki penanganan yang tepat. Akbar (2001:108) menyampaikan tentang beberapa hal yang harus diperhatikan oleh orang tua dalam mendukung penanaman nilai kewirausahaan, diantaranya sebagai berikut.³⁰

- a) Menghargai prestasi yang dicapai anak, diharapkan orang tua tidak memberikan komentar yang menyakitkan atau mengecilkan harga diri anak.
- b) Mendorong anak pada setiap kesempatan untuk meraih prestasi terbaik.
- c) Memberikan kesempatan pada anak untuk bergaul dengan orang lain.
- d) Memberikan motivasi pada anak untuk selalau rajin dan tekun dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas

²⁹ Wida Bakhti, Upaya Meningkatkan Entrepreneurship Melalui Kegiatan Cooking Class pada Kelompok B, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 2015, (Online), 2 (2): 107-108, (<http://journal.trunojoyo.ac.id/>), diakses pada 26 Desember 2017 pukul 07.13

³⁰ Putri Rachmadyanti & Vicky Dwi Wicaksono, Pendidikan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, 2016, (Online), (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/in>) diakses pada 26 Desember 2017 pukul 09.12

5. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah amanat Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang pada pasal 3 menegaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk waktak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”. Potensi peserta didik yang akan dikembangkan seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab pada hakikatnya dekat dengan makna karakter. Dalam arah dan kebijakan dan prioritas pendidikan karakter ditegaskan bahwa pendidikan karakter sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pencapaian visi pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2010-2025.³¹

Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat bangsa dan negara. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dnegan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang tewujud dalam pikiran, sikap, perasaan,

³¹ Muchlas Samani & Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 26-27

perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat dan estetika.³²

Thomas Lickona memberikan penjelasan ada tiga komponen penting dalam membangun pendidikan karakter yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral) dan *moral action* (perbuatan bermoral), yang diperlukan agar anak mampu memahami, merasakan dan mengerjakan nilai-nilai kebajikan. Istilah lainnya adalah kognitif, afektif dan psikomotorik.³³

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek teori pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*) dan tindakan (*acting*). Menurut Thomas Lickona, tanpa ketiga aspek tersebut maka pendidikan karakter tidak akan efektif dan pelaksanaannya pun harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pendidikan karakter, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan. Dengan kecerdasan emosi seseorang akan dapat berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.³⁴

Sementara itu, karakter yang baik (*good character*) terdiri atas proses-proses yang meliputi, mana yang baik (*knowing the good*), keinginan melakukan yang baik (*desiring the good*) dan melakukan yang baik (*doing the good*). Dalam kaitan implementasi nilai-nilai dan proses-proses tersebut, pendidikan bagi anak

³² *Ibid.*, hlm. 43

³³ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 75

³⁴ *Ibid.*, hlm. 29

dilaksanakan dengan maksud memfasilitasi mereka untuk menjadi orang yang memiliki kualitas moral, kewarganegaraan, kebaikan, kesatuan, rasa hormat, kesehatan, sikap kritis, keberhasilan, kebiasaan, insan yang kehadirannya dapat diterima dalam masyarakat dan kepatuhan.³⁵

Pendidikan karakter yang dilakukan di instansi pendidikan dapat dilakukan dengan selalu memberikan arahan mengenai konsep baik dan buruk sesuai dengan tahap perkembangan anak. Sebagai salah satu contoh, penerapan pendidikan karakter di instansi dapat mengikuti *pilot project* SBB dan TK karakter milik *Indonesia Heritage Foundation*.³⁶

6. Anak Usia Dini

Secara yuridis, istilah anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Lebih lanjut pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.³⁷

Usia dini pada anak-anak kadang disebut juga sebagai usia *golden age* atau usia emas. Masa-masa tersebut merupakan masa kritis dimana seorang anak membutuhkan rangsangan-rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan

³⁵ Muchlas Samani & Hariyanto, *Pendidikan...* hlm. 50

³⁶ Masnur Muslich, *Pendidikan...*, hlm. 6

³⁷ Suyadi dan Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 18.

yang sempurna. Arti kritis adalah sangat mempengaruhi keberhasilan pada masa berikutnya. Apabila masa kritis ini tidak memperoleh rangsangan yang tepat dalam bentuk latihan atau proses belajar maka diperkirakan anak akan mengalami kesulitan pada masa perkembangan berikutnya.³⁸

Bredenkamp membagi anak usia dini menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok bayi hingga 2 tahun, kelompok 3 hingga 5 tahun dan kelompok 6 hingga 8 tahun. Berdasarkan keunikan dan perkembangannya, anak usia dini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu masa bayi lahir sampai 12 bulan, masa balita usia 1-3 tahun, masa prasekolah usia 3-6 tahun dan masa kelas awal 6-8 tahun.³⁹

Pendapat lain menyebutkan bahwa anak usia dini ialah kelompok anak yang berada proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Yaitu pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Jadi, dapat dipahami anak usia dini ialah anak yang berkisar antara usia 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa sehingga memunculkan berbagai keunikan pada dirinya. Pada tahap inilah, masa yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan yang nantinya diharapkan dapat membentuk kepribadiannya.⁴⁰

³⁸ Wiwin Dinar Pratisti, *Psikologi Anak Usia Dini*, (Surakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 55.

³⁹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 88.

⁴⁰ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 19.

7. Karakteristik Anak Usia Dini

Masa usia dini merupakan masa ketika anak memiliki berbagai kekhasan dalam bertingkah laku. Bentuk tubuhnya yang mungil dan tingkah lakunya yang lucu, membuat orang dewasa merasa senang, gemas dan terkesan. Namun, terkadang juga membuat orang dewasa merasa kesal jika tingkah laku anak berlebihan dan tidak sapat dikendalikan.

Berikut ini adalah beberapa karakteristik anak usia dini menurut berbagai pendapat :

- a. Unik, yaitu sifat anak itu berbeda satu dengan yang lainnya. Anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas dan latar belakang kehidupan masing-masing.
- b. Egosentris, yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Bagi anak sesuatu itu penting sepanjang hal tersebut terkait dengan dirinya.
- c. Aktif dan energik, yaitu anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas. Selama terjaga dari tidur, anak seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah bosan, dan tidak pernah berhenti dari aktivitas. Terlebih lagi kalau anak dihadapkan pada suatu kegiatan yang baru dan menantang.
- d. Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. Yaitu, anak cenderung memperhatikan, membicarakan dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal yang baru.
- e. Eksploratif dan berjiwa petualang, yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan senang menjelajah, mencoba dan mempelajari hal-hal yang baru.

- f. Spontan, yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relatif asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya.
- g. Senang dan kaya dengan fantasi, yaitu anak senang dengan hal-hal yang imajinatif. Anak tidak saja senang dengan cerita-cerita khayal yang disampaikan oleh orang lain, tetapi ia sendiri juga senang bercerita kepada orang lain.
- h. Masih mudah frustrasi, yaitu anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan. Ia mudah menangis dan marah bila keinginannya tidak terpenuhi.
- i. Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, yaitu anak belum memiliki pertimbangan yang matang, termasuk berkenaan dengan hal-hal yang membahayakan.
- j. Daya perhatian yang pendek, yaitu anak lazimnya memiliki daya perhatian yang pendek, kecuali terhadap hal-hal yang secara intrinsik menarik dan menyenangkan.
- k. Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, yaitu anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya.
- l. Semakin menunjukkan minat terhadap teman, yaitu anak mulai menunjukkan untuk bekerja sama dan berhubungan dengan teman-temannya. Hal ini beriringan dengan bertambahnya usia dan perkembangan anak.

8. Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴¹

Pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, oleh sebab itu keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada unsur manusianya yang menjadi penentu akan berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan. Sekolah adalah pihak kedua yang terkait dalam urusan pendidikan, dan tidak kurang penting dari rumah maupun masyarakat. Bahkan dengan perbedaan waktu, tempat serta faktor-faktor lain, peran sekolah dapat melampaui peranan rumah dan masyarakat. Sekolah melaksanakan tugas pendidikan, yakni merealisasikan tujuan yang ingin dicapai dan berperan serta dalam memikul tanggung jawab umum dalam mempersiapkan anak yang saleh dan membangun generasi yang lebih maju.⁴²

Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap masalah pendidikan, pengasuhan dan perlindungan anak usia dini, untuk usia 0 hingga 6 tahun dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada, baik dalam jalur pendidikan formal berbentuk Tanam

⁴¹ Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2003, Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

⁴² Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 5.

Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 4 hingga 6 tahun.⁴³

9. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan anak melalui kegiatan bermain pada lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai sumber belajar.⁴⁴

Sejalan dengan hal tersebut, Muhammad Surya menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi lingkungan.⁴⁵

Pembelajaran anak usia dini memiliki tujuan yang dapat dimaknai sebagai suatu cita-cita yang bernilai formatif, maksudnya dalam tujuan tersebut terdapat nilai-nilai yang harus ditanamkan pada anak. Roestyiah NK menyatakan bahwa suatu pengajaran adalah deskripsi tentang penampilan dan perilaku (*performance*) anak yang diharapkan setelah mempelajari bahan pengajaran.⁴⁶

Pembelajaran pada anak usia dini (PAUD) dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut :⁴⁷

⁴³ PERMENDIKNAS Nomor 58 Tahun 2009, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Kementrian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2010), hlm. 1.

⁴⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

⁴⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 116.

⁴⁶ M. Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Din: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 71.

⁴⁷ Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011) hlm. 67-69.

- a. Berorientasi pada kebutuhan anak. Kegiatan diarahkan pada pemenuhan kebutuhan anak untuk memperoleh layanan pendidikan, layanan kesehatan, dan gizi yang dilaksanakan secara integratif dan holistik.
- b. Belajar melalui bermain. Bermain sebagai pendekatan dan strategi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Materi/bahan, metode dan media dikemas sesuai dengan kecenderungan minat anak dan kebutuhan anak sehingga menarik perhatian anak dan kegiatan belajar dapat diikuti anak dengan senang hati.
- c. Kegiatan belajar mengembangkan dimensi kecerdasan secara terpadu. Kegiatan belajar memberi peluang kepada anak untuk berkomunikasi (bahasa), berfikir (logika-matematis), bergerak (*body kinestetis*), berekspresi (visual, spasial dan musik), berinteraksi (interpersonal), merenung/refleksi (Intrapersonal) dan mengamati, menelusuri/bereksplorasi dan menemukan/diskonveri (naturalis). Kegiatan ini dilakukan dalam satu seri/rangkaian kegiatan.
- d. Menggunakan pendekatan klasikal, kelompok, dan individual. Ketiga pendekatan digunakan secara bergantian dan/atau bersamaan sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan belajar anak secara individual.
- e. Lingkungan kondusif. Lingkungan di dalam ruangan (*indoor*) dan di luar ruangan (*outdoor*) ditata menjadi bersih, aman, sehat, menarik dan nyaman bagi anak untuk melakukan berbagai kegiatan belajar.
- f. Menggunakan berbagai model pembelajaran. Model pembelajaran dikembangkan dengan mengadopsi berbagai model yang sudah ada, seperti

model Pendidikan Maria Montessori, Reggio Emilia, Kreatif kurikulum, *Bank Street* dan *High/Scope*. Pengembangan juga memperhatikan karakteristik anak dan lembaga sehingga sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan belajar anak. Model yang digunakan terlebih dahulu didiskusikan.

- g. Mengembangkan keterampilan hidup dan hidup beragama/kegiatan belajar mengembangkan keterampilan hidup melalui pembiasaan untuk bisa menolong diri sendiri, disiplin, bersosialisasi, mempercayai adanya Allah dan kekuasaan Nya, serta membiasakan berdoa setiap kali melaksanakan kegiatan. Membiasakan membaca ayat-ayat pendek dan belajar sholat.
- h. Menggunakan media dan sumber belajar. Semua yang terdapat di lingkungan sekitar menjadi media dan sumber belajar dalam berbagai kegiatan belajar. Selain itu disediakan APE pabrian dan buatan guru sesuai dengan jumlah, minat dan kebutuhan anak, serta tema dan materi pembelajaran.
- i. Pembelajaran berorientasi kepada prinsip perkembangan dan belajar anak. Pembelajaran dilakukan dengan memerhatikan prinsi-prinsip sebagai berikut:
 - 1) Seluruh aspek perkembangan anak saling terkait satu dengan yang lainnya dan saling mempengaruhi.
 - 2) Perkembangan memiliki urutan yang runtut
 - 3) Setiap anak memiliki proses perkembangan yang berbeda-beda oleh karena itu perlu memerhatikan perbedaan individual
 - 4) Pengalaman yang dimiliki anak sebelumnya mempengaruhi perkembangan beikutnya

- 5) Proses perkembangan sesuatu yang dapat diperkirakan menuju ke arah yang lebih kompleks, terorganisasi dan terinternalisasi, anak belajar dari yang konkret ke abstrak, dari yang sederhana ke rumit/kompleks, dari gerakan ke verbal, dari keakuan ke sosial.
- 6) Perkembangan dan pembelajaran dipengaruhi oleh konteks budaya dan sosial yang beragam dan anak belajar melalui interaksi dengan teman sebaya dan orang dewasa serta semua yang ada di lingkungannya.
- 7) Anak sebagai pembelajar yang aktif dan anak belajar dengan siklus berulang observasi, eksplorasi dan *discovery*.
- 8) Perkembangan dan pembelajaran dipengaruhi kematangan secara biologis dan lingkungan.
- 9) Bermain sebagai strategi bagi anak dalam menunjukkan tahapan perkembangannya.
- 10) Perkembangan anak akan lebih meningkat, jika anak diberikan kesempatan untuk melatih keterampilan yang baru dan meningkatkan keterampilan yang sudah dimilikinya sekarang.
- 11) Anak memiliki beragam cara untuk belajar dan mencari tahu serta memiliki berbagai cara untuk menunjukkan apa yang diketahuinya
- 12) Anak akan lebih mudah belajar jika anak merasa aman dan nyaman, motivasi belajar anak muncul apabila kegiatan sesuai dengan minat anak dan mendorong keingintahuannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* pada anak usia dini melalui pendidikan karakter di kelompok B RA SBB Al Fikri Manca Kretek dilakukan sebagai salah satu upaya menanamkan karakter *entrepreneurship* pada anak. Penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang dilakukan di RA SBB Al Fikri Manca Kretek menggunakan metode dari Indonesia Heritage Foundation (IHF) yaitu pendidikan sembilan pilar karakter. Pendidikan sembilan karakter sendiri merupakan salah satu karakteristik yang dimiliki oleh RA SBB Al Fikri Manca Kretek, yang mana bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan karakter anak sejak usia dini. Penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* melalui pendidikan karakter dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu *knowing*, *feeling* dan *acting*.

Tujuan utama penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* di RA SBB Al Fikri Manca Kretek adalah agar anak memiliki sifat atau karakter seorang *entrepreneur* yang memiliki banyak karakter baik dan positif. Dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* di RA SBB Al Fikri Manca Kretek tidak terlepas dari hambatan diantaranya adalah rencana pembelajaran (RKH), perbedaan pola asuh dan suasana hati/perasaan anak. selain faktor penghambat ada juga faktor pendukung penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* di RA SBB Al Fikri Manca

Kretek diantaranya adalah tenaga kependidikan yang cukup berpengalaman dan memiliki latar belakang keilmuan dalam bidang pendidikan anak.

Penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* akan terlaksana dengan baik apabila sudah terprogram. Bentuk dari program tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang telah disusun sebelum proses penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* dilakukan. Selain itu kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua juga menjadi kunci keberhasilan dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai *entrepreneurship*. Penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* yang dilaksanakan di sekolah diharapkan dapat ditindak lanjuti di rumah.

B. Saran

Berkaitan dengan pentingnya penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* melalui pendidikan karakter yang dilakukan di RA SBB Al Fikri Manca Kretek sangat dibutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang baik. Untuk itu, komunikasi sangat diperlukan baik antara pendidik dengan pendidik, pendidik dengan kepala sekolah maupun dengan wali murid. Selain itu, sebaiknya media dan alat yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran disiapkan terlebih dahulu paling tidak sehari sebelumnya.

Tujuan utama dari penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* di RA SBB Al Fikri Manca Kretek adalah untuk membentuk karakter *entrepreneur* bukan pada *skill/jiwa entrepreneur*. Namun, Penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* akan jauh lebih baik jika dilaksanakan dengan kegiatan yang berkaitan dengan *entrepreneurship* itu sendiri seperti kegiatan *market day*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhammad. 2014. *Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Bakhti, Wida. 2015. Upaya Meningkatkan Entrepreneurship Melalui Kegiatan *Cooking Class* pada Kelompok B, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, (Online), 2 (2): 107-108, (<http://journal.trunojoyo.ac.id/>), diakses pada 26 Desember 2017.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berita Ekonomi, 3 Juni 2017, (Online), (<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/17/06/03/oqxwbm383-kppu-pengusaha-di-indonesia-hanya-16-persen-jumlah-populas>), diakses pada 5 Februari 2018 pukul 11.55
- Daryanto & Aris Dwi Cahyono. 2013. *Penanaman Jiwa kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2012. *Menggeluti Dunia Wirausaha*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadlillah, M. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Din: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teori & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Frinces, Z. Heflin. 2011. *Be An Entrepreneur: Kajian Strategis Pengembangan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (<https://kbbi.web.id/tanam>), diakses pada 5 Februari 2018.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Berita/Siaran Pers 11 Maret 2017, (Online) dalam (<http://www.depkop.go.id/content/read/ratio-wirausaha-indonesia-naik-jadi-31-persen/>), diakses pada 13 Desember 2017.
- Kodrat, David S. & Wina Christina. 2015. *Entrepreneurship Sebuah Ilmu*. Jakarta: Erlangga.
- Kuswantoro, Agung. 2014. *Teaching Factory: Rencana dan Nilai Entrepreneurship*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Latif, Mukhtar dkk. 2013. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mudjiarto & Aliaras Wahid. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Jakarta: University Press.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

- PERMENDIKNAS Nomor 58 Tahun 2009, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2010.
- Pratisti, Wiwin Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Surakarta: PT Indeks.
- Rachmadyanti, Putri & Vicky Dwi Wicaksono. 2016. Pendidikan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, (Online), (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/in>) diakses pada 26 Desember 2017.
- Rusman, 2011. *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suharyadi dkk. 2012. *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suyadi dan Maulidya Ulfa. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syifaузakia, 2016. Penanaman Nilai-nilai Kewirausahaan pada Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek, *Jurnal Pendidikan* (Online) 2 (1): 95-96 (<http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/>), diakses pada 11 Desember 2017.
- Undang-Undang No. 20 Pasal 3 Tahun 2003, Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2003, Tentang *Sintem Pendidikan Nasional*
- Yus, Anita, 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Lampiran 1 : Data Peserta Didik Kelompok B RA SBB Al Fikri Manca

No.	Nama	L/P	Tempat, tanggal lahir	Alamat
1	Ayesha Nuzulia Ramadhani	P	Bantul, 16 Agustus 2011	Tokolan Tirtomulyo Kretek Bantul
2	M. Bintang Ridi Ramadhanis	L	Bantul, 13 Agustus 2012	Tluren Tirtomulyo Kretek Bantul
3	Rafa Putra Nandria	L	Bantul, 10 April 2011	Ngunan-Unan Srigading Sanden Bantul
4	Rakha Najib Arkana	L	Bantul, 08 Maret 2012	Kiroyayan Mulekan I Tirtosari Kretek Bantul
5	Clarissa Anindya Rahmah	P	Bandung, 19 Juni 2011	Wirosutan Srigading Sanden Bantul
6	Yazmine Ghea Prameswari	P	Bantul, 27 Januari 2012	Srabahan Srigading Sanden Bantul
7	Wafiq Azizah Nurul Izza	P	Bantul, 12 Juli 2012	Tluren Tirtomulyo Kretek Bantul
8	Fatihah Atha Indriyani	P	Bantul, 07 Juni 2012	Tluren Tirtomulyo Kretek Bantul
9	Aufaar Eza Alvaro	L	Bantul, 10 Juli 2012	Karen Tirtomulyo Kretek Bantul
10	Vicky Dwi Saputra	L	Bantul, 08 Mei 2012	Celep Srigading Sanden Bantul
11	Sherissa Nur Khasanah	P	Bantul, 26 Juli 2012	Gokerten Srigading Sanden Bantul
12	Najwa Naya Nadhirah	P	Bantul, 24 Februari 2012	Gokerten Srigading Sanden Bantul
13	Raihan Isna Ramadhan	L	Bantul, 27 Agustus 2011	Sorekan Malangan Dk. 13 Rt 50 Srigading Sanden Bantul
14	Mahib Dinar Kumorojati	L	Bantul, 26 Oktober 2011	Sorekan Malangan Dk. 13 Rt 50 Srigading Sanden Bantul
15	Chesta Archie Firjatullah	L	Bantul, 19 Januari 2012	Todiryen Srigading Sanden Bantul
16	Beryl Carissa Putri	P	Bantul, 10 September 2012	Tluren Tirtomulyo Kretek Bantul
17	Amalia Kusnul Lita	P	Bantul, 04 Maret 2012	Wuluhadeg Srigading Sanden Bantul
18	Aditya Arya Pratama	L	Bantul, 06 September 2011	Kergan Tirtomulyo Kretek Bantul
19	Bagas Arkan Maulana	L	Bantul, 16 Maret 2013	Metuk Donotirto Kretek Bantul
20	Hasna Desta Siwi Fitriana	P	Bantul, 10 Desember 2011	Kergan Tirtomulyo Kretek Bantul
21	Vanessa Intan Pertiwi	P	Bantul, 17 September 2011	Tluren Tirtomulyo Kretek Bantul
22	Nova Indriyani	P	Bantul, 28 November 2011	Kiroyayan Mulekan I Tirtosari Kretek Bantul

Lampiran 2 : Program Tahunan RA SBB Al Fikri Manca Kretek Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Bulan	Kegiatan	Sasaran	PJ	Keterangan
1.	Januari 2018 - Tgl 13 - Tgl 16 - Tgl 27	1. DDTK (Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan) 2. Puncak tema : Museum Gunung Berapi dan pernakan Kambing etawa 3. POMG	Siswa Semua siswa dan guru Guru, Orang Tua, dan Yayasan	a. Ibu Sariati, S.Pd.I b. Ibu Widayati, S.Psi a. Ibu Duwi Wahyuni, A.Md, S.Pd b. Ibu Titiek Wahyuni, S.H a. Ibu Widayati, S.Psi b. Ibu Sariati, S.Pd.I	Ruang Kelas B Kaliurang Ruang kelas B
2.	Februari 2018 - Tgl 10 - Tgl 21 - Tgl 24	1. Pemeriksaan DDTK (Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan) 2.Puncak tema : kunjungan ke kantor polisi 3. POMG	Siswa Siswa dan Guru Guru dan Orang Tua	a. Ibu Duwi Wahyuni, A.Md, S.Pd b. Ibu Titiek Wahyuni, S.H, S.Pd a. Ibu Sariati, S.Pd.I b. Ibu Widayati, S.Psi a. Ibu Titiek Wahyuni, S.H, S.Pd b. Ibu Sariati, S.Pd.I	Ruang Tamu Polres Bantul Ruang kelas B
3.	Maret 2018 - Tgl 10 - Tgl 17	1. DDTK (Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan) 2. Kegiatan tengah semester :	Siswa Siswa	a. Ibu Sariati, S.Pd.I b. Ibu Widayati, S.Psi a. Ibu Duwi Wahyuni, A.Md,	Ruang Kelas B Ruang Kelas A dan B

	- Tgl 21 - Tgl 31	lomba membuat radio dari barang bekas 3. Puncak tema : renang 4. POMG	Siswa, Guru Guru dan Orang Tua	S.Pd b. Ibu Titiek Wahyuni, S.H, S.Pd a. Ibu Sariati, S.Pd.I b. Ibu Widayati, S.Psi a. Ibu Titiek Wahyuni, S.H, S.Pd b. Ibu Duwi Wahyuni, A.Md, S.Pd	Kolam renang Ruang Kelas B
4.	April 2018 - Tgl 12 - Tgl 14 - Tgl 21 - Tgl 28	1. Puncak tema ; Kunjungan BPBD (Damkar) 2. Pengajian memperingati Isro' Mi'roj 3. DDTK (Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan) 4. <i>Outing Class</i> : Transmart	Siswa dan Guru Orang Tua, Guru, Siswa, Karyawan, Yayasan, Dewan Sekolah Siswa Orang Tua Siswa, Siswa, Guru, Yayasan, dan Dewan Sekolah	a. Ibu Titiek Wahyuni, S.H, S.Pd b. Ibu Widayati, S.Psi a. Ibu Sariati, S.Pd.I b. Ibu Duwi Wahyuni, A.Md, S.Pd a. Ibu Duwi Wahyuni, A.Md, S.Pd b. Ibu Titiek Wahyuni, S.H, S.Pd a. Ibu Sariati, S.Pd.I b. Ibu Widayati, S.Psi	Halaman Sekolah Halaman sekolah Ruang Kelas B Transmart Yogyakarta
5.	Mei 2018 - Tgl 12	1. DDTK (Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan)	Siswa	a. Ibu Duwi Wahyuni, A.Md, S.Pd b. Ibu Widayati, S.Psi	Ruang Kelas B

	- Tgl 16	2. POMG	Guru dan Orang Tua	a. Ibu Sariati, S.Pd.I b. Ibu Titiék Wahyuni, S.H, S.Pd	Ruang Kelas B
6.	Juni 2018 - Tgl 2	1. Pembagian Rapot semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018	Guru dan Orang Tua Siswa	a. Ibu Titiék Wahyuni, S.H, S.Pd b. Ibu Sariati, S.Pd.I	Ruang Kelas A dan B

Mengetahui,
Ketua Lembaga Taman Bacaan dan Semai Benih Bangsa Al Fikri
Manca

Nugroho Triyudianto, S.E, S.Pd.

Kretek, 02 Januari 2018
Kepala RA SBB Al Fikri Manca

Duwi Wahyuni, A.Md, S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3 : Program Semester

PROGRAM SEMESTER KELOMPOK B SEMESTER II RAUDHATUL ATHFAL SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

A. BIDANG PENGEMBANGAN DIRI

Penanaman Nilai-nilai Entrepreneurship dan Pendidikan 9 Pilar Karakter

No.	Pilar Karakter	Nilai <i>Entrepreneurship</i>	Alokasi waktu	Minggu ke	Waktu pelaksanaan
1.	Kejujuran/amanah, dan Diplomatis	<ul style="list-style-type: none">JujurKomitmen	4 minggu	1 2 3 4	2 – 6 Januari 2018 8 – 13 Januari 2018 15 – 20 Januari 2018 22 – 27 Januari 2018
2.	Baik dan rendah hati	<ul style="list-style-type: none">Komunikatif	3 minggu	5 6 7	29 Januari – 3 Februari 2018 5– 10 Februari 2018 12 – 17 Februari 2018
3.	Dermawan , suka menolong dan gotong royong	<ul style="list-style-type: none">KerjasamaBerorientasi pada tindakan	3 minggu	8 9 10	19 – 24 Februari 2018 26 Februari – 3 Maret 2018 5 – 10 Maret 2018
4.	Percaya diri, Kreatif, dan Pekerja Keras	<ul style="list-style-type: none">Kreatif inovatifPantang menyerahKerja kerasRasa ingin tahuMotivasi untuk suksesBerorientasi pada tindakan	3 minggu	11 12 13	12 – 17 Maret 2018 29 – 24 Maret 2018 26 – 31 Maret 2018
5.	Keadilan dan Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none">KepemimpinanRealistisBerani mengambil resiko	3 minggu	14 15 16	2 – 7 April 2018 9 – 14 April 2018 16 – 21 April 2018
6.	Kebersihan, Kerapian, Kesehatan, dan Keamanan	<ul style="list-style-type: none">KerjasamaMandiriTanggung jawabBerorientasi pada tindakan	4 minggu	17 18 19 20	23 – 28 April 2018 30 April – 5 Mei 2018 7 – 14 Mei 2018 18 – 24 Mei 2018
7.	Review				

B. BIDANG PENGEMBANGAN KOMPETENSI

B.1. Tema

No.	Tema	Alokasi waktu	Minggu ke	Waktu pelaksanaan
1.	Rekreasi	2 minggu		

	- Pantai - Kebun Binatang		1 2	2 – 6 Januari 2018 8 – 13 Januari 2018
2.	Kendaraan - Sepeda - Kapal - Pesawat Terbang	3 minggu	3 4	15 – 20 Januari 2018 22– 27 Januari 2018
3.	Pekerjaan - Petani - Polisi	2 minggu	5 6	29 Januari – 3 Februari 2018 5 – 10 Februari 2018
4.	Alat Komunikasi - Televisi - Surat - Koran - Radio	4 minggu	7 8 9 10	12 – 17 Februari 2018 19 – 24 Februari 2018 26 Februari – 3 Maret 2018 5 – 10 Maret 2018
5.	Alam sekitarku - Udara - Air - Api	4 minggu	11 12 13 14	12 – 17 Maret 2018 19 – 24 Maret 2018 26 – 31 Maret 2018 2 – 7 April 2018
6.	Negaraku - Tanah Airku - Pahlawanku	2 minggu	15 16	9 – 14 April 2018 16 – 21 April 2018
7.	Budaya - Cemplon makananku - Dakon mainanku - Batik kainku	3 minggu	17 18 19 20	23 – 28 April 2018 30 April – 5 Mei 2018 7 - 14 Mei 2018 16 – 24 Mei 2018
8.	Review			

B. 2. Agama Islam

B.2.1. Aqidah dan akhlak

No.	Materi	Jumlah pertemuan	Waktu pelaksanaan
1.	Thaharah (Wudhu) - Fardhu dan syarat wudhu - Yang membatalkan wudhu - Cara berwudhu - Praktek wudhu	1 1 1 1	4 Januari 2018 8 Januari 2018 11 Januari 2018 15 Januari 2018
2.	Thaharah (Tayamum) - Sebab-sebab tayamum - Yang membatalkan tayamum - Cara tayamum - Praktek tayamum	1 1 1 1	18 Januari 2018 22 Januari 2018 25 Januari 2018 29 Januari 2018
3.	Rukun Islam (Syahadat) - Lafal dua kalimat Syahadat - Makna syahadat Alloh - Makna syahadat Rosul	1 1 1	1 Februari 2018 5 Februari 2018 8 Februari 2018
4.	Sholat		

	- Mengenal waktu dan jumlah rakaat sholat	1	12 Februari 2018
	- Syarat sahnya sholat	1	15 Februari 2018
	- Rukun sholat	1	19 Februari 2018
	- Hal-hal yang membatalkan sholat	1	22 Februari 2018
	- Mengenal dan menirukan gerakan sholat	1	26 Februari 2018
	- Adab di tempat sholat	1	1 Maret 2018
	- Kalimat Thoyibah	1	5 Maret 2018
5.	Puasa		
	- Arti puasa	1	8 Maret 2018
	- Rukun puasa dan syarat puasa	1	12 Maret 2018
	- Yang membatalkan puasa	1	15 Maret 2018
	- Keutamaan puasa (keutamaan bulan Ramadhan)	1	19 Maret 2018
	- Amalan puasa	1	22 Maret 2018
6.	Zakat		
	- Arti zakat	1	26 Maret 2018
	- Infaq dan shodaqah	1	29 Maret 2018
7.	Haji		
	- Pengertian dan rukun haji	1	2 April 2018
	- Do'a manasik haji	1	5 April 2018
	- Praktek manasik haji	1	9 April 2018
8.	Hari-hari besar Agama Islam		
	- Maulid Nabi	1	12 April 2018
	- Isro' Mi'roj	1	16 April 2018
	- Tahun Baru Hijriah	1	19 April 2018
	- Idul Fitri	1	23 April 2018
	- Idul Adha	1	26 April 2018
9.	Adzan		
	- Lafal adzan dan artinya	2	30 April, 3 Mei 2018
	- Do'a sesudah adzan	2	7, 14 Mei 2018
10.	Iqamah		
	- Lafal Iqamah dan artinya	1	21 Mei 2018
11.	Review		

B.2.2. Surat surat pendek

No.	Nama surat	Jumlah pertemuan	Waktu pelaksanaan
1.	Surat Al Zalzalah	8	2, 4, 9, 11, 16, 18, 23, 25 Januari 2018
2.	Surat Al Qadr	6	30 Januari, 1, 6, 8, 13, 15 Februari 2018
3.	Surat At Tiin	8	20, 22, 27 Februari 2018 1, 6, 8, 13, 15 Maret 2018
4.	Surat Al Insyirah	7	20, 22, 27, 29 Maret 2018 3, 5, 10 April 2018
5.	Surat Adh Dhuha	8	12, 17, 19, 24, 26 April 2018 3, 8, 22 Mei 2018
6.	Review		

B.2.3.Hadits - hadits pendek

No.	Nama Hadits	Jumlah pertemuan	Waktu pelaksanaan
1.	Hadits adab bersin	3	5, 12, 19 Januari 2018
2.	Hadits menghormati tamu	3	26 Januari; 2, 9 Februari 2018

3.	Hadits keutamaan belajar Al Qur'an	3	23 Februari; 2, 9 Maret 2018
4.	Hadits malu akhlak Islam	3	16, 23 Maret; 6 April 2018
5.	Hadits larangan berbicara dalam sholat	3	20, 27 April; 4 Mei 2018
6.	Hadits keindahan	2	11, 18 Mei 2018
7.	Review		

B.2.4. Do'a sehari – hari

No.	Do'a	Jumlah pertemuan	Waktu pelaksanaan
1.	Do'a diperlakukan baik	2	10, 17 Januari 2018
2.	Do'a ketika bersin	2	24, 31 Januari 2018
3.	Do'a pagi hari	3	7, 14, 21 Februari 2018
4.	Do'a pembuka hati	3	28 Februari; 7, 14 Maret 2018
5.	Do'a menjenguk orang sakit	4	21, 28 Maret; 4, 11 April 2018
6.	Do'a mohon kesehatan	2	18, 25 April 2018
7.	Do'a mohon diberi kecerdasan pikiran	3	2, 9, 23 Mei 2018
8.	Review		

B.2.5. Bahasa Arab

No.	Materi	Jumlah pertemuan	Waktu pelaksanaan
1.	Mengenal kosakata maaf, terima kasih, apa kabar	2	8, 15 Januari 2018
2.	Mengenal kosakata alat-alat transportasi	3	22, 29 Januari; 5 Februari 2018
3.	Mengenal kosakata nama-nama profesi	2	12, 19 Februari 2018
4.	Mengenal kosakata tempat-tempat bekerja	2	26 Februari; 5 Maret 2018
5.	Mengenal kosakata alam sekitar	3	12, 19, 26 Maret 2018
6.	Mengenal kosakata alat komunikasi	2	2, 9 April 2018
7.	Mengenal kosakata nama-nama hari	2	16, 23 April 2018
8.	Mengenal kosakata angka	2	30 April; 7 Mei 2018
9.	Mengenal kosakata warna	2	14, 21 Mei 2018
10.	Review		

B.2.6. Asmaul Husna

Mengenal, menghafal, dan melantunkan Asmaul Husna.

Mengetahui,
Kepala RA SBB Al Fikri Manca

Kretek, 2 Januari 2018
Guru kelas

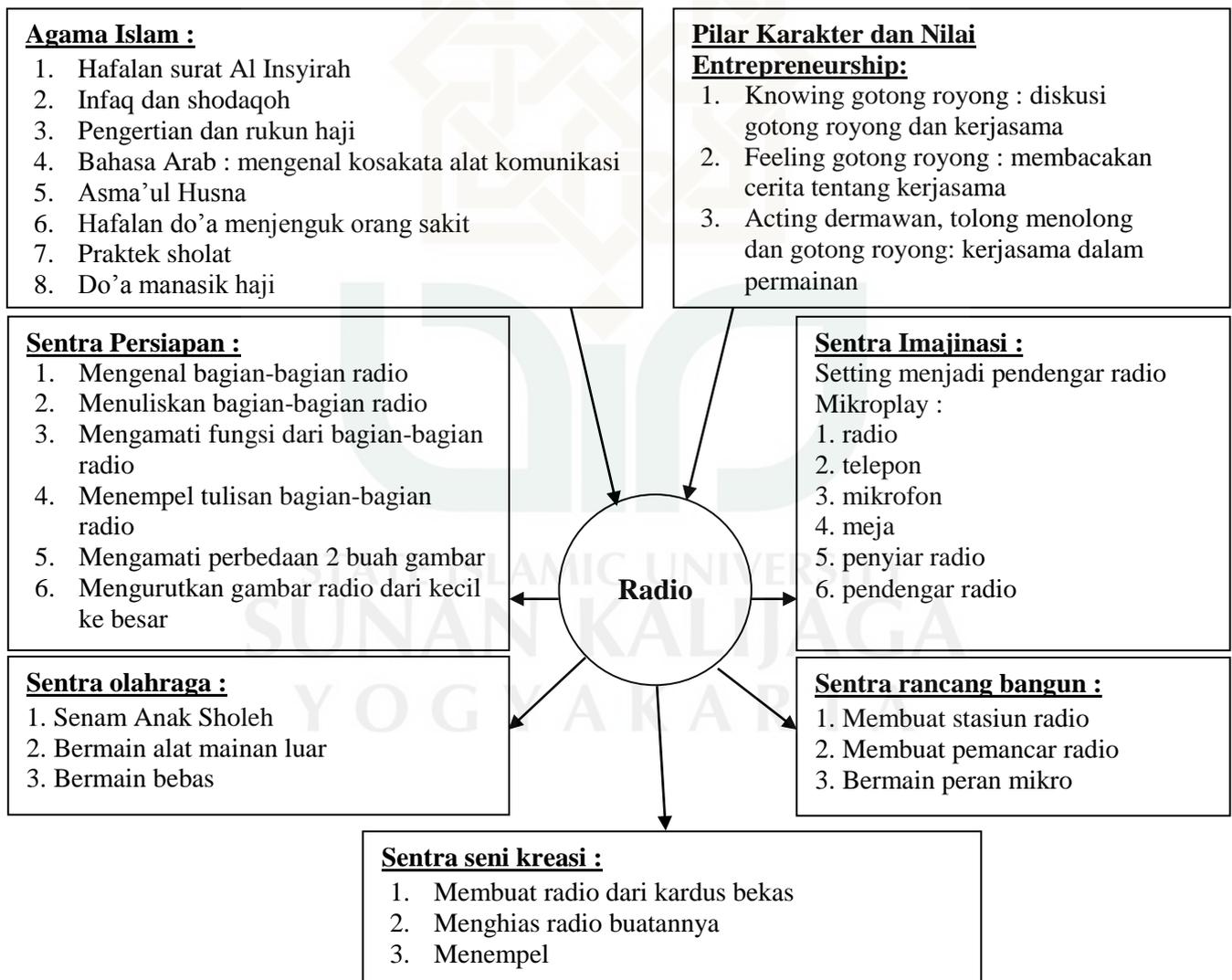
Duwi Wahyuni, A.Md, S.Pd

.....

Lampiran 4 : Program Mingguan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RAUDHATUL ATHFAL SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA
KELOMPOK USIA 5 – 6 TAHUN**

Semester : II (Dua)
 Bulan / Minggu : Maret / 9
 Tema / Sub Tema : Alat Komunikasi / Radio
 Pilar Karakter / Pekan : Dermawan, suka menolong dan Gotong royong / III
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.13, 2.10, 3.3, 4.3, 3.9, 4.9, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15
 Materi : - terbiasa berbagi dan memberi
 - cara menghargai pendapat teman, mau berbagi, dapat bekerjasama dan menolong teman yang kesulitan
 - permainan motorik kasar atau halus dengan aturan
 - fungsi benda
 - mengeja huruf
 - membuat berbagai hasil karya dan aktivitas seni gambar dan lukis, seni suara, seni musik, karya tangan, dan lainnya

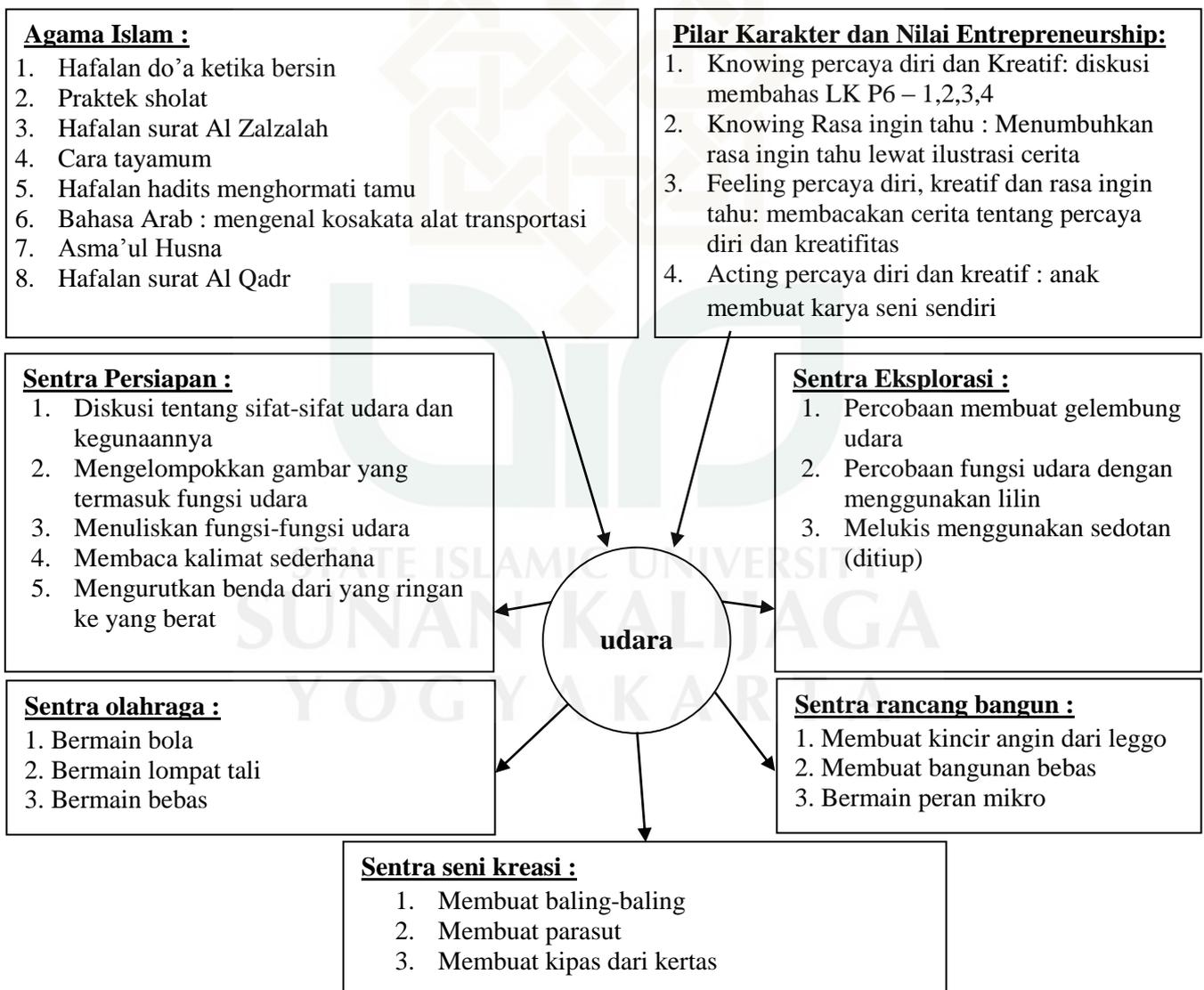


**Mengetahui,
Kepala RA SBB Al Fikri Manca**

Guru Kelas

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RAUDHATUL ATHFAL SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA
KELOMPOK USIA 5 – 6 TAHUN**

- Semester : II (Dua)
 Bulan / Minggu : Maret / 10
 Tema / Sub Tema : Alam Sekitarku / Udara
 Pilar Karakter / Pekan : Percaya diri, Kreatif, dan Pekerja keras / I
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.2, 4.2, 2.5, 3.3, 4.3, 3.7, 4.7, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15
 Materi : - perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat
 - cara untuk berani tampil di depan teman, guru, orang tua, dan lingkungan sosial lainnya
 - keterampilan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan
 - mengenal kegunaan udara
 - menuliskan pikirannya walaupun hurufnya masih terbalik atau tidak lengkap
 - membuat berbagai hasil karya dan aktivitas seni gambar dan lukis, seni suara, seni musik, karya tangan, dan lainnya

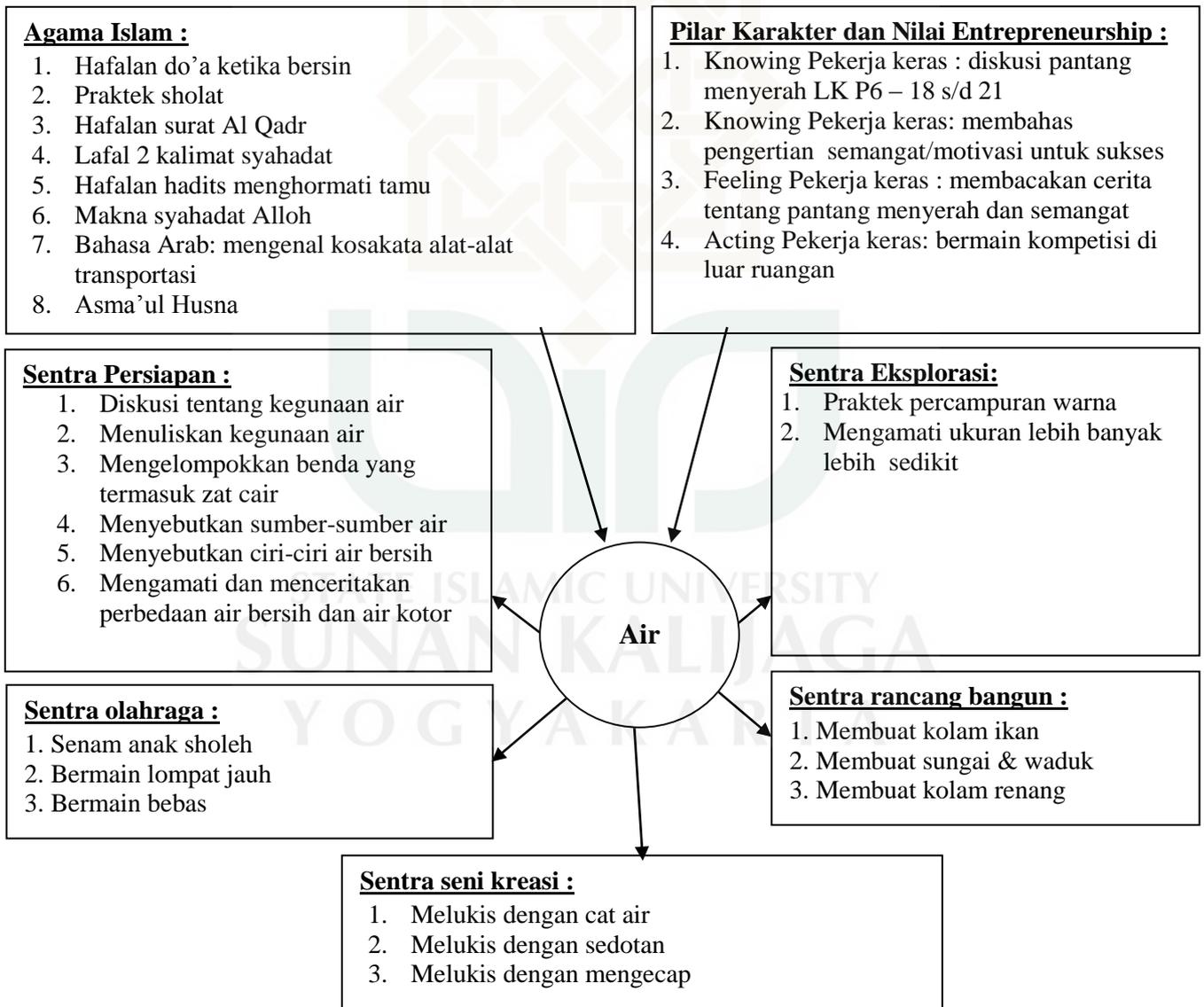


**Mengetahui,
Kepala RA SBB Al Fikri Manca**

Guru Kelas

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RAUDHATUL ATHFAL SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA
KELOMPOK USIA 5 – 6 TAHUN**

Semester : II (Dua)
 Bulan / Minggu : Maret / 11
 Tema / Sub Tema : Alam Sekitarku/ Air
 Pilar Karakter / Pekan : Percaya diri, Kreatif, dan Pekerja keras / II
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.2, 2.11, 3.3, 4.3, 3.7, 4.7, 3.10, 4.10, 2.4
 Materi : - hormat pada guru dan orang tua
 - cara menghadapi situasi berbeda
 - kegiatan untuk latihan motorik kasar
 - gejala alam (air)
 - menceritakan kembali apa yang sudah didengarnya
 - membuat berbagai hasil karya dan aktivitas seni gambar dan lukis, seni suara, seni musik, karya tangan, dan lainnya

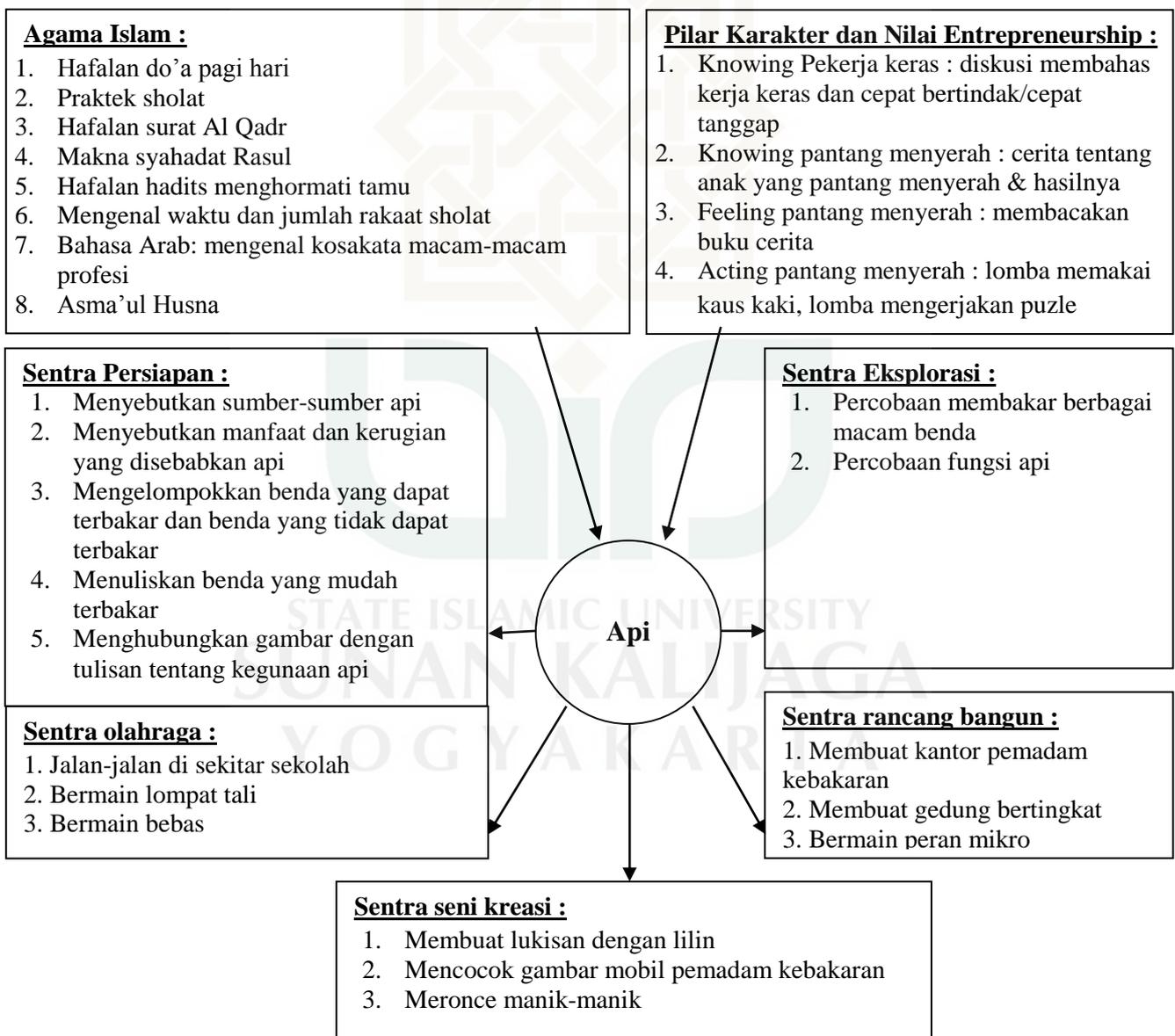


**Mengetahui,
Kepala RA SBB Al Fikri Manca**

Guru Kelas

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RAUDHATUL ATHFAL SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA
KELOMPOK USIA 5 – 6 TAHUN**

Semester : II (Dua)
 Bulan / Minggu : Maret/12
 Tema / Sub Tema : Alam Sekitarku/Api
 Pilar Karakter / Pekan : Percaya diri, Kreatif, dan Pekerja keras / III
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.2, 4.2, 3.14, 4.14, 2.1, 3.7, 4.7, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15
 Materi : - perilaku kerja keras dan cepat bertindak/cepat tanggap
 - menawarkan bantuan pada teman atau guru
 - cara menjaga kebersihan lingkungan
 - melakukan sesuai yang diminta dengan beberapa perintah
 - membaca gambar, membaca simbol
 - menampilkan hasil karya seni

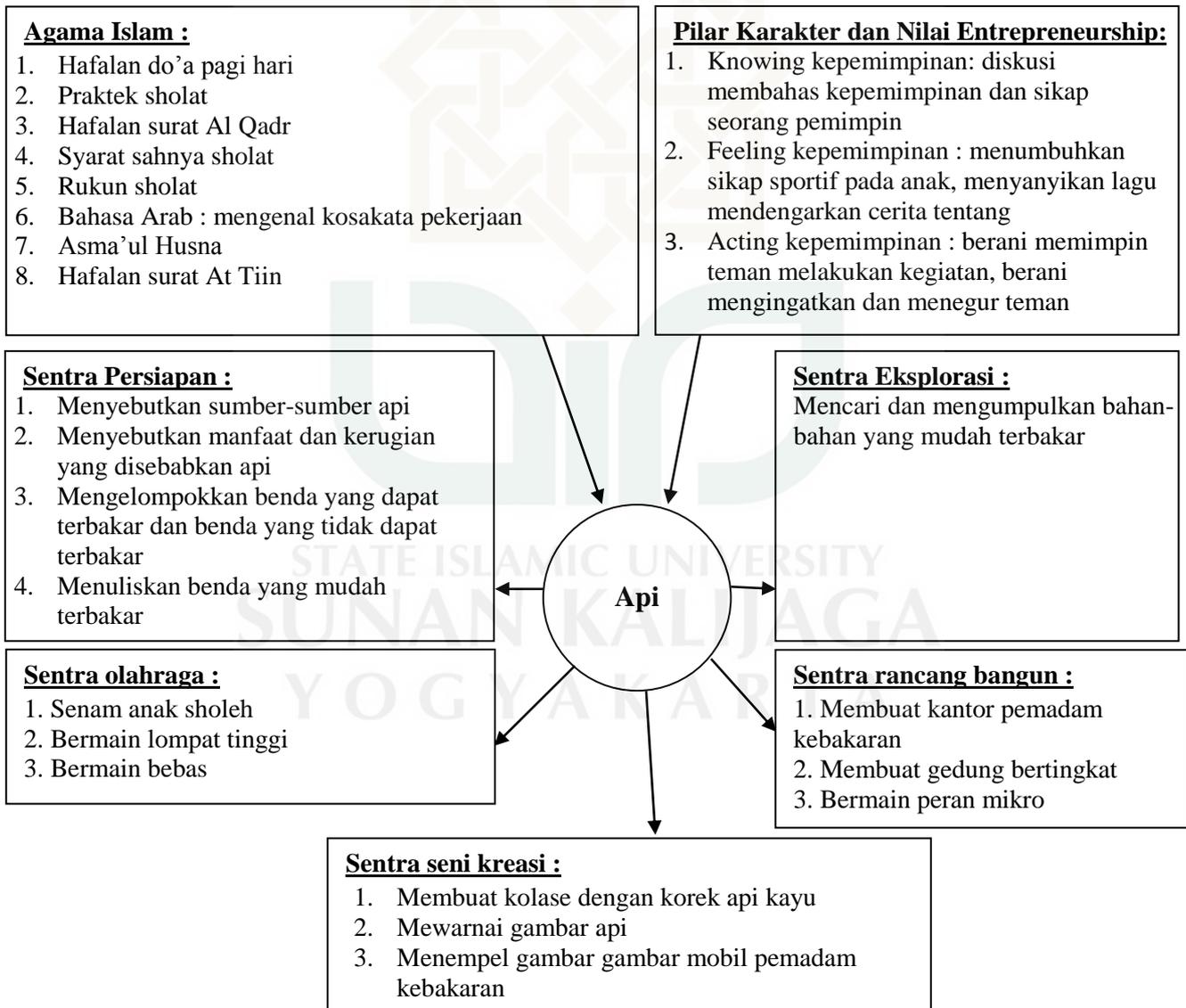


**Mengetahui,
Kepala RA SBB Al Fikri Manca**

Guru Kelas

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RAUDHATUL ATHFAL SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA
KELOMPOK USIA 5 – 6 TAHUN**

Semester : II (Dua)
 Bulan / Minggu : April / 13
 Tema / Sub Tema : Alam Sekitarku/Api
 Pilar Karakter / Pekan : Keadilan dan Kepemimpinan / I
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.13, 2.10, 3.3, 4.3, 3.7, 4.7, 3.10, 4.10, 2.4
 Materi : - berani memimpin teman melakukan kegiatan
 - berani mengingatkan teman jika melakukan kesalahan
 - perilaku anak yang menerima perbedaan teman dengan dirinya
 - permainan motorik kasar atau halus dengan aturan
 - budaya terkait makanan
 - cara menjawab dengan tepat ketika ditanya
 - cara menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak, atau bentuk seni lainnya



**Mengetahui,
Kepala RA SBB Al Fikri Manca**

Guru Kelas

Lampiran 6 : Indikator Penilaian

INDIKATOR PENANAMAN NILAI-NILAI *ENTREPRENEURSHIP* RA SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA

Pilar Karakter	Keterangan	Indikator
Pilar 1 Cinta Tuhan dan Ciptaan-Nya	Anak selalu ingat kebesaran Tuhan kalau melihat keindahan ciptaan-Nya. Anak selalu memuji-Nya, mencintai, menghormati dan memperlakukan semua ciptaan-Nya dengan baik. Mengingat Tuhan dalam segala kegiatan yang dilakukan (apa yang boleh dan tidak boleh/ apa yang harus dan tidak boleh dilakukan).	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengetahui siapa penciptanya - Anak mencintai dirinya dan ciptaan Tuhan yang lain - Anak tidak menyakiti dan mengganggu teman - Anak tidak merusak dan mengganggu binatang/tanaman - Anak selalu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan - Anak dapat menjaga lingkungan dan kebersihan
Pilar 2 Tanggung Jawab, Kedisiplinan dan Kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab Melakukan tugas sebaik-baiknya, mengakui kesalahan dengan lapang dada • Disiplin Dapat menyelesaikan kegiatan rutিনnya dan dapat mengontrol diri • Mandiri Mampu dan mau melakukan pekerjaan sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengerjakan tugas/kegiatan sendiri - Anak dapat membedakan kegiatan yang dapat dilakukan sendiri dan kegiatan yang membutuhkan bantuan orang lain - Anak mau minta maaf jika berbuat salah
Pilar 3 Kejujuran/Amanah dan Diplomatis	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur Berkata dan berperilaku benar dengan penuh kesadaran • Komitmen Senantiasa menepati janji dan melakukan tugas dengan penuh dedikasi/amanah 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengatakan hal jujur/tidak berbohong - Anak tidak berlaku curang - Anak dapat menyampaikan pendapatnya secara jujur dan tidak menyakiti hati orang lain
Pilar 4 Hormat dan sopan santun	<ul style="list-style-type: none"> • Sopan Santun dan Komunikatif Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain. Selalu menggunakan kata-kata santun, tersenyum dan memperlakukan orang lain dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat berkata dan berperilaku santun (senyum, salam dan sapa) - Anak dapat menyampaikan pendapat dengan kata-kata yang baik - Anak dapat membuat orang lain merasa dihargai dan dihormati - Anak berperilaku tidak sombong

		<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat memperhatikan dan mendengarkan orang lain ketika berbicara - Tidak memotong pembicaraan orang lain
<p>Pilar 5</p> <p>Dermawan, suka menolong dan gotong royong/kerjasama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama Melakukan pekerjaan atau kegiatan bermanfaat secara bergotong royong/bekerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat saling membantu dalam kegiatan yang bermanfaat - Anak dapat saling menolong dan memberi bantuan apabila ada orang yang kesusahan - Anak dapat saling memahami dan menghargai
<p>Pilar 6</p> <p>Percaya diri, kreatif dan pekerja keras</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif inovatif Melakukan sesuatu yang baru, berkreasi sesuai dengan apa yang diinginkan, tidak hanya mencontoh dan mengikuti apa yang orang lain lakukan • Pantang menyerah Sikap ulet, tidak mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan • Kerja keras Perilaku bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau kegiatan • Rasa ingin tahu Sikap dan tindakan yang berupaya untuk mengenal dan mengetahui mengenai berbagai hal • Motivasi untuk sukses Dorongan semangat yang kuat untuk menyelesaikan pekerjaan atau kegiatan hingga berhasil • Berani mengambil resiko Kemampuan untuk dapat melakukan pekerjaan atau kegiatan yang menantang • Berorientasi pada tindakan Berinisiatif untuk berusaha dan bertindak bukan hanya menunggu atau hanya berbicara 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mencoba sesuatu yang baru/berbeda - Anak dapat berfikir cepat dalam menanggapi situasi yang sukar dan dalam memecahkan suatu masalah - Anak memiliki semangat dan antusias dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau kegiatan - Anak Mampu menyelesaikan sendiri tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. - Mampu mengambil inisiatif sendiri dalam mengerjakan tugas-tugas. - Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk yang ada
<p>Pilar 7</p> <p>Keadilan dan kepemimpinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan Kemampuan untuk mengajak dan memimpin orang lain untuk melakukan pekerjaan atau kegiatan yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak memiliki kepekaan dalam melihat masalah - Anak memiliki inisiatif dalam mengambil tindakan untuk memecahkan masalah

	<ul style="list-style-type: none"> • Realistis Kemampuan untuk pengambilan keputusan dalam setiap tindakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak memiliki keberanian untuk memimpin temannya - Anak dapat mengajak orang lain melakukan kebaikan - Anak dapat berperilaku adil
Pilar 8 Baik dan rendah hati	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikatif Kemampuan untuk menjalin kerjasama dengan orang lain dengan perilaku yang baik dan senantiasa rendah hati 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat berperilaku ramah dan mudah bergaul - Anak dapat memiliki sikap rendah hati/tidak angkuh
Pilar 9 Toleransi, kedamaian dan kesatuan	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama Kemampuan untuk menerima perbedaan • Kepemimpinan Kemampuan untuk memimpin dan mengarahkan teman berbuat baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat bekerjasama dengan temannya tanpa menbeda-bedakan - Anak dapat menerima kekurangan teman - Senang mengajak teman untuk bermain atau belajar

Lampiran 7 : Format Penilaian Harian

PENILAIAN KELOMPOK

Bulan/Minggu : Maret/9

Kode Anak : 1.Yezha 2.Bintang 3.Rafa 4.Rakha 5.Clarissa 6.Yazmine 7.Wafiq 8.Indri

Pilar Karakter	Nilai <i>Entrepreneurship</i>	Indikator ketercapaian	Daftar anak			
			BSB	BSH	MB	BM
Pilar 5 Dermawan, suka menolong dan Gotong royong	<ul style="list-style-type: none"> Kerjasama (KD 2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama) 	Mau berbagi dengan teman	1, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 16, 17,	2, 7, 9, 13, 14, 15, 18, 20, 21, 22	3, 19,	
		Mampu membantu teman dalam kegiatan yang bermanfaat	4, 5, 7, 8, 11, 12, 22	1, 3, 6, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22	2, 13, 19, 20,	
		Mampu mengerjakan kegiatan secara berkelompok	1, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11,	2, 3, 6, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22	19,	
		Mampu mengikuti peraturan yang telah dibuat bersama	1, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 17,	3, 7, 10, 12, 15, 16, 18, 20, 21, 22	2, 13, 14, 19,	

9.Eza 10.Vicky 11.Sherissa 12.Naya 13.Isna 14.Danar 15.Archie 16.Beryl 17. Lia 18.Adit 19.Arkan 20.Hana 21.Vanessa 22.Nova

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik (Sering melakukan)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (melakukan tanpa diingatkan)

MB : Mulai Berkembang (melakukan dengan diingatkan)

BM : Belum Berkembang (belum mau melakukan)

Pada kolom daftar anak diisi dengan nomor absen/kode anak yang telah memenuhi indikator ketercapaian.

FORMAT PENILAIAN HARIAN

Nama :

Kelompok :

Hari : Senin/Selasa/Rabu/Kamis/Jum'at/Sabtu

Bulan/Minggu :

Pilar Karakter/Nilai *Entrepreneurship* :

No.	Aktivitas	Kegiatan	Ket.
1.	Datang ke sekolah tepat waktu	Masuk ke kelas sendiri	
		Mengucapkan salam	
		Berpakaian rapi	
2.	Mengikuti Kegiatan Pembelajaran	Mengikuti kegiatan jurnal pagi	
		Hafalan Al Quran	
		Hafalan Doa	
		Hafalan Hadist	
		Bahasa Arab : kosa kata komunikasi	
		Asmaul Husna	
		Praktik Sholat	
3.	Pilar Karakter dan Nilai <i>Entrepreneurship</i>	Mau berbagi dengan teman	
		Mampu membantu teman dalam kegiatan yang bermanfaat	
		Mampu mengerjakan kegiatan secara berkelompok	
		Mampu mengikuti peraturan yang telah dibuat bersama	
Catatan :			

Guru Kelas,

(Sariyati, S.Pd.I)

PENILAIAN HARIAN

Nama : Fatihah Atha Indriyani

Kelompok : B1

Hari : ~~Senin/Selasa/Rabu/Kamis/Jum'at/Sabtu~~

Bulan/Minggu : Maret/9

Pilar Karakter/Nilai *Entrepreneurship* : Pilar 5 Dermawan, suka menolong dan Gotong royong/Kerjasama

No.	Aktivitas	Kegiatan	Ket.
1.	Datang ke sekolah tepat waktu	Masuk ke kelas sendiri	√
		Mengucapkan salam	√
		Berpakaian rapi	√
2.	Mengikuti Kegiatan Pembelajaran	Mengikuti kegiatan jurnal pagi	√
		Hafalan Al Quran : Al Insyirah	√
		Hafalan Doa	—
		Hafalan Hadist	—
		Bahasa Arab : kosa kata komunikasi	√
		Asmaul Husna	—
		Praktik Sholat	—
3.	Pilar Karakter dan Nilai <i>Entrepreneurship</i>	Mau berbagi dengan teman	√
		Mampu membantu teman dalam kegiatan yang bermanfaat	√
		Mampu mengerjakan kegiatan secara berkelompok	√
		Mampu mengikuti peraturan yang telah dibuat bersama	√
Catatan :			

Guru Kelas,

(Sariyati, S.Pd.I)

Lampiran 8 : Surat Rekomendasi dan Kuisisioner



RAUDHATUL ATHFAL

SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA

Mulekan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, Yogyakarta 55772

Email : Ra.sbbalfikrimanca@yahoo.com Telp. : 081904090977

REKOMENDASI UNTUK PARA ORANG TUA MEMBENTUK PERILAKU ANAK DI RUMAH DERMAWAN, SUKA MENOLONG DAN GOTONG ROYONG/KERJASAMA (PILAR 5)

1. Biasakan anak untuk senang berbagi (makanan, mainan, dll)
2. Biasakan anak untuk bersedekah ataupun infaq
3. Biasakan anak untuk menolong orang lain yang memerlukan bantuan
 - a. Menolong ibu membersihkan rumah
 - b. Menolong membawakan belanjaan
 - c. Menolong menjaga adik
 - d. Menolong orang tua melakukan pekerjaan rumah sederhana
4. Ajaklah anak untuk ikut menengok orang sakit
5. Ajaklah anak untuk ikut dalam kegiatan gotong royong
6. Biasakan anak untuk melakukan kegiatan kerjasama
 - a. Membereskan mainan bersama adik atau orang tua
 - b. Tidak menyusahkan (rewel) orang tua, seperti ketika diajak berbelanja anak tidak memaksa untuk dibelikan sesuatu
 - c. Tidak memilih-milih teman dalam bermain
7. Ajak anak untuk bernyanyi dengan tema kerjasama seperti “Menanam Jagung”
8. Berikan cerita kepada anak mengenai kedermawanan. Suka menolong dan gotong royong/kerjasama
9. Berikan *reward*/hadiah jika anak dapat melakukan kedermawanan, suka menolong dan gotong royong/kerjasama. Hadiah tidak harus berupa materi/barang tetapi dapat berupa pujian, pelukan ataupun ekspresi senang melihat anak melakukan perbuatan tersebut.
10. Latihlah anak untuk afirmasi (penegasan)

“Saya adalah anak dermawan dan suka menolong”

“Saya bisa bekerjasama”

Lampiran 8 : Surat Rekomendasi dan Kuisisioner



RAUDHATUL ATHFAL

SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA

Mulekan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, Yogyakarta 55772

Email : Ra.sbbalfikrimanca@yahoo.com Telp. : 081904090977

Kuisisioner untuk Orang Tua

Pilar 5: Dermawan, Suka Menolong, Gotong royong dan Kerjasama

Nilai *Entrepreneurship*: Kerjasama

1. Apakah bapak/ibu sudah memberikan contoh sikap dermawan, suka menolong, gotong royong/kerjasama kepada anak?
 - a. Sudah
 - b. Belum
 - c. Jarang
2. Apakah anak Bapak/Ibu senang mengikuti contoh dari Bapak/Ibu yang bersikap dermawan, suka menolong, gotong royong/kerjasama? (jawaban boleh lebih dari 1)
 - a. Ya, dia kelihatan senang sekali, mengikuti apa yang kami contohkan tentang kedermawanan
 - b. Ya, dia kelihatan senang ketika dimintai tolong
 - c. Ya, dia kelihatan senang bila kami ajak bergotong royong atau bekerjasama
 - d. Anak sudah mau mengikuti tapi belum terlihat senang
 - e. Anak belum mau mengikuti apa yang telah dicontohkan
 - f. Anak belum mau mengikuti dan masih suka protes
3. Menurut Bapak/Ibu, karakter/sikap/nilai manakah yang sudah dilaksanakan di rumah? (untuk jawaban ini, Bapak/Ibu bisa menuliskan nomor karakter /sikap/nilai seperti yang tercantum dalam halaman rekomendasi)

.....

.....
4. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana karakter/sikap anak setelah mendapat pengetahuan tentang pilar 5: Dermawan, suka menolong, gotong royong/kerjasama dengan nilai *entrepreneurship*: kerjasama?
 - a. Belum ada perubahan
 - b. Sekarang sudah senang menolong
 - c. Sekarang sudah mulai menjadi anak dermawan
 - d. Sekarang sudah mulai bisa gotong royong/bekerjasama

Lampiran 9 : Catatan Wawancara

CATATAN HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Maret 2018
Nama Informan : Duwi Wahyuni, A.Md.,S.Pd (Kepala Sekolah)
Tempat : Ruang Guru
Waktu : 09.00 WIB

1.	Pertanyaan	Bagaimana sejarah RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca ini berdiri?
	Jawaban	Dulu sekolah ini adalah sebuah taman bacaan (MANCA) yang didirikan oleh Yayasan Taman Bacaan Indonesia (YTBI) milik ibu Ratna Megawangi bekerjasama dengan pemerintah desa setempat dan pemilik lahan pada tahun 2006, di Bantul sendiri yang saya tahu ada dua taman bacaan yang didirikan oleh YTBI, namun yang satunya saya kurang tahu apakah sekarang masih ada atau tidak. Setelah beberapa waktu berdiri, <i>Indonesia Heritage Foundation</i> (IHF) yang juga merupakan yayasan milik ibu Ratna Ratna Megawangi memanggil pengurus dari masing-masing MANCA untuk mengikuti seminar atau pelatihan. Dalam pelatihan itu diinstruksikan kepada setiap MANCA untuk dirubah atau dibangun menjadi sebuah TK/RA, karena waktu itu masih belum banyak TK yang berdiri. Sehingga pada tahun 2006 akhirnya MANCA mendirikan tempat bermain dan belajar. kemudian pada tahun 2009 mengajukan ijin ke Kementerian Agama Kabupaten Bantul dan resmi mendapatkan ijin operasional, sehingga MANCA berubah menjadi sebuah sekolah dibawah yayasan IHF.
2.	Pertanyaan	Apa yang menjadi karakteristik RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca?
		Karena kami merupakan sekolah yang berdiri di bawah yayasan <i>Indonesia Heritage Foundation</i> (IHF) yang notabennya merupakan yayasan yang bertujuan untuk membangun kaakter anak bangsa, jadi tujuan sekolah kami pun ingin membangun karakter anak didik kami. Karakteristik sekolah kami adalah pendidikan sembilan pilar karakter selain itu kami juga mengutamakan pendidikan keagamaan. IHF memberikan pelatihan (waktu itu adalah kepala sekolah yang pertama dan guru) dan juga memberikan media juga sarana prasarana untuk mendirikan sekolah dan melakukan pendidikan sembilan pilar

		<p>karakter. Media dan sarana prasarana berupa APE, meja, buku, modul dan kumpulan makalah.</p>
3.	Pertanyaan	<p>Bagaimana pendidikan karakter yang dilakukan di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca?</p>
	Jawaban	<p>Kami menggunakan pendidikan sembilan pilar karakter. Kami melakukan pendidikan sembilan pilar karakter tersebut melalui kegiatan <i>knowing</i>, <i>feeling</i> dan <i>acting</i> sebagaimana yang telah dianjurkan oleh IHF sebelumnya. Pebiasaan dan pengulangan menjadi kunci utama untuk pendidikan karakter ini.</p>
4.	Pertanyaan	<p>Bagaimana sejarah mulainya pendidikan <i>entrepreneurship</i> di sekolah RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca ini?</p>
	Jawaban	<p>Sekitar tahun 2016 setelah mengikuti seminar IHF yang kedua kalinya, pihak lembaga sekolah dan guru mengadakan diskusi untuk melakukan pengembangan pembelajaran dan pendidikan sembilan pilar karakter. Kemudian terpilih lah pendidikan <i>entrepreneurship</i> yang diwujudkan dalam penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i>. Karena karakteristik utama kami adalah pendidikan karakter maka dalam pendidikan kewirausahaan ini kami memilih untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan karena masih berhubungan dengan penanaman karakter. Penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> bukan berarti kami mengajarkan anak untuk memiliki kemampuan/skill untuk siap menjadi seorang wirausaha atau berdagang, karena kami menyadari bahwa ini bukan waktunya. Jadi penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> ini kami gunakan untuk menumbuhkan karakter anak, agar memiliki karakter seorang <i>entrepreneur</i> yang memiliki karakter yang baik</p>
4.	Pertanyaan	<p>Apa hubungan antara pendidikan sembilan pilar karakter dan penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i>?</p>
	Jawaban	<p>Kami diberikan kebebasan dalam mengembangkan pendidikan sembilan pilar karakter tersebut. Kami memiliki keinginan untuk bisa menjadi salah satu sekolah yang berwawasan <i>entrepreneurship</i>, untuk itu kami kemudian mengadakan evaluasi dan diskusi bersama kami merasa bahwa kami membutuhkan inovasi dan pengembangan yang baru namun masih mempertahankan ciri khas utama kami yaitu pendidikan karakter. Maka kami memutuskan untuk melakukan penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> yang dilaksanakan melalui pendidikan sembilan pilar karakter sebagai upaya mewujudkan sekolah berwawasan</p>

5.	Pertanyaan	Mengapa memilih penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> melalui pendidikan sembilan pilar karakter?
	Jawaban	Alasan kami memilih nilai <i>entrepreneurship</i> adalah karena memiliki keterkaitan dengan setiap poin yang ada dalam sembilan pilar karakter, nilai <i>entrepreneurship</i> memiliki karakter yang baik dan positif. Selain itu kami juga memiliki rencana ke depannya untuk mengembangkan sekolah ini sebagai sekolah berbasis <i>entrepreneurship</i> , seperti TK Khalifah tentu dengan tetap mempertahankan karakteristik pendidikan karakter kami. Namun, untuk saat ini kami masih berfokus dulu pada penanaman karakter atau nilai <i>entrepreneurship</i> . Rencana kedepannya kami akan melakukan kegiatan yang berhubungan langsung dengan kegiatan kewirausahaan seperti <i>market day</i> ataupun koperasi sekolah. Untuk saat ini kegiatan yang langsung berkaitan dengan <i>entrepreneurship</i> baru sebatas kegiatan karyawan/outing class (tempat kerajinan, pasar maupun industri) dan bermain peran.
6.	Pertanyaan	Apakah wali murid selalu mendukung kegiatan yang diadakan sekolah khususnya yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> ?
	Jawaban	Setiap kegiatan yang kami lakukan di sekolah tidak terlepas dari peran dan dukungan orang tua dan wali murid. Selama ini orang tua sangat mendukung kegiatan yang kami lakukan tidak jarang orang tua juga memberi masukan. Kami selalu menjalin komunikasi dengan orang tua melalui <i>whatsapp</i> , kegiatan <i>parenting</i> , dan buku penghubung.
7.	Pertanyaan	Apakah ada hambatan atau kesulitan yang ditemui saat menanamkan nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca?
	Jawaban	Pembelajaran di sekolah kami menggunakan model sentra, akan tetapi dikarenakan ruangan dan tempat yang kami rasa masih kurang memadai sehingga dalam pembelajaran juga dirasa kurang mendukung. Berhasil atau tidaknya pendidikan karakter dan nilai <i>entrepreneurship</i> sangat dipengaruhi oleh kondisi anak itu sendiri. Jika anak dalam suasana hati yang baik dan sehat, maka dalam menerima pembelajaranpun akan lebih baik. Jika anak dari rumah sudah dalam kondisi yang kurang baik, maka saat pembelajaranpun akan terpengaruh. Selain itu, kerjasama dengan orang tua juga sangat penting karena merekalah yang harus meneruskan pembelajaran yang

		diberikan di sekolah, ketika apa yang diberikan oleh orang tua di rumah dan apa yang diberikan guru di sekolah tidak sejalan makan pendidikan karakterpun tidak akan optimal.
--	--	---

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Maret 2018

Nama Informan : Guru 1 : Sariyati, S.Pd.I (Guru kelompok B)
Guru 2 : Titiék Whyuni, S.H., S.Pd. (Guru Kelompok B)

Tempat : Ruang kelas B1

Waktu : 10.00 WIB (Kegiatan Ekstrakurikuler)

1.	Pertanyaan	Apa yang menjadi karakteristik RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca?
	Guru 1	RA kami lebih mengutamakan dalam pendidikan karakter dan kegiatan keagamaan yang dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Selain itu, kami juga dalam upaya mengembangkan sekolah berwawasan <i>entrepreneurship</i> .
	Guru 2	Yang membedakan RA kami dengan sekolah yang lain adalah karena kami mengutamakan pendidikan karakter dan juga pengembangan keagamaan. Karakter yang kami kembangkan juga berhubungan dengan <i>entrepreneurship</i> .
2.	Pertanyaan	Bagaimana pendidikan karakter yang dilakukan di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca?
	Guru 1	Kami menggunakan pendidikan sembilan pilar karakter dengan berbagai kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Kami juga mengembangkan pendidikan sembilan karakter tersebut dengan penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> .
	Guru 2	Melalui pendidikan sembilan pilar karakter, kami juga melakukan penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> di saat bersamaan.
3.	Pertanyaan	Apa hubungan antara pendidikan sembilan pilar karakter dengan penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> ?
	Guru 1	Sembilan pilar karakter tersebut memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> yang ada. Keduanya sama-sama memiliki tujuan untuk mengajarkan dan menanamkan karakter yang baik kepada anak.
	Guru 2	Pendidikan sembilan pilar karakter dan penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> memiliki tujuan yang mirip yaitu agar anak dapat

		memiliki karakter yang baik.
4.	Pertanyaan	Mengapa memilih penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> sebagai bagian dari pendidikan karakter?
	Guru 1	Kami memilih penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> dikarenakan seorang <i>entrepreneur</i> atau wirausaha pasti memiliki karakter yang positif. Kami ingin menjadikan anak-anak di RA kami ini agar memiliki karakter positif tersebut. karakter seorang wirausaha dipandang sebagai karakter yang kuat, sehingga dengan karakter yang kuat tersebut diharapkan menjadikan anak memiliki mental yang tangguh.
	Guru 2	Dalam sembilan pilar karakter tersebut memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> seperti dalam pilar kerja keras terdapat beberapa nilai <i>entrepreneurship</i> yaitu pantang menyerah, motivasi untuk sukses dan lain sebagainya.
5.	Pertanyaan	Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> dilakukan di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca?
	Guru 1	Melalui <i>knowing, feeling</i> dan <i>acting</i> yang rutin kami lakukan sebelum dimulainya kegiatan inti/sentra. Kegiatan tersebut merupakan cara yang telah ada dalam modul pendidikan sembilan pilar karakter sehingga cara tersebut juga kami gunakan dalam penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> .
	Guru 2	Kami melakukan penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> bersamaan dengan melakukan pendidikan sembilan pilar karakter. Dalam pendidikan sembilan pilar karakter kami melakukan dengan cara memberikan <i>knowing, feeling</i> dan <i>acting</i> sehingga penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> juga kami lakukan dengan cara yang sama. Selain melalui kegiatan itu, kami juga mengingatkan kembali kepada anak mengenai apa yang telah mereka pelajari ketika anak melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan karakter yang telah diajarkan. Seperti ketika anak tidak mau membereskan mainan yang ia gunakan untuk bermain, maka kami akan mengingatkan bahwa anak tersebut harus bertanggung jawab.
6.	Pertanyaan	Menurut Anda apakah selama ini penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> sudah dilaksanakan secara optimal di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek Bantul?
	Guru 1	Kami selalu berusaha agar dapat melaksanakan dengan optimal dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan. Sebisa mungkin kami melakukan sesuai dengan rencana yang telah kami buat agar

		penanaman nilai-nilai tersebut terlaksana secara optimal.
	Guru 2	Setiap kami melakukan pendidikan sembilan pilar karakter dan penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> tersebut kami selalu berusaha yang terbaik walaupun masih ada kendala.
7.	Pertanyaan	Menurut pengamatan Anda metode apa yang paling optimal guna menanamkan nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> pada kelompok B?
	Guru 1	Melalui cerita, saya rasa melalui kegiatan <i>feeling</i> yang dilakukan melalui bercerita baik dengan buku bergambar maupun bercerita tanpa media sangat efektif untuk digunakan.
	Guru 2	Melalui kegiatan <i>feeling</i> dan <i>acting</i> , saya lihat anak-anak sangat antusias dan terlihat bahwa anak dapat merasakan dan mempraktikkan nilai yang kami ajarkan walaupun hal tersebut perlu selalu diulang dan diingatkan agar anak terbiasa.
8.	Pertanyaan	Apakah wali murid selalu mendukung kegiatan yang diadakan sekolah khususnya yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> ?
	Guru 1	Wali murid sangat mendukung kegiatan yang dilakukan di sekolah. Ketika diadakan kegiatan parenting orang tua juga sering memberi masukan untuk kegiatan yang kami lakukan.
	Guru 2	Orang tua mendukung dengan kegiatan di RA, kami juga selalu memberikan info kegiatan baik melalui buku penghubung maupun komunikasi melalui grup.
9.	Pertanyaan	Menurut anda apakah saat ini nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> sudah tertanam pada diri anak kelompok B RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca?
	Guru 1	Menurut saya jika melihat anak-anak ada beberapa anak yang masih belum memiliki karakter tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi anak-anak tersebut seperti umur, kebiasaan di rumah dan ada satu anak yang berkebutuhan khusus. Namun, untuk anak kelompok B saat ini sudah banyak yang dapat menerapkan nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> tersebut dari awal berangkat sekolah hingga berakhirnya kegiatan, walaupun kami masih perlu mengingatkan.
	Guru 2	Anak-anak di kelompok B saat ini sudah banyak yang dapat menerapkan nilai-nilai dan pilar karakter tersebut. Kebanyakan dari mereka adalah anak perempuan. Anak laki-laki masih sering membuat guru mengingatkan dan menegur mereka.
10.	Pertanyaan	Apa saja indikator yang digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> pada kelompok B?
	Guru 1	Kami menggunakan indikator yang telah ada mengenai pendidikan pilar dan nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> .
	Guru 2	Untuk mengetahui perkembangan anak dalam pendidikan pilar dan

		nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> kami menggunakan indikator penilaian anak seperti ceklist, hasil karya dan anecdote. Selain itu kami juga menggunakan kuisisioner untuk menanyakan perkembangan anak khususnya perkembangan karakter, kuisisioner ini biasanya diberikan kepada wali murid di hari sabtu.
11.	Pertanyaan	Apakah ada hambatan atau kesulitan yang anda temui saat menanamkan nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> pada kelompok B di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca?
	Guru 1	Untuk kendala yang kami temui biasanya adalah ketika apa yang kami ajarkan di sekolah namun di rumah tidak dilanjutkan untuk mengajarkannya. Hal ini juga berkaitan dengan pola asuh orang tua terhadap anak-anaknya.
	Guru 2	Perasaan anak yang berubah-ubah kadang anak datang ke sekolah dalam suasana hati yang buruk atau cemberut karena di rumah mungkin ada hal yang membuat ia begitu. Jadi terbawa hingga ke sekolah dan biasanya hal tersebut mempengaruhi kegiatannya selama di sekolah. Selain itu hambatan yang lain adalah terkadang apa yang kami lakukan tidak sesuai dengan RKH karena ada masalah mengenai ruangan untuk sentra. Selain itu karena ada guru yang sedang tidak masuk, jadi terpaksa kelas B dijadikan satu sehingga dalam pelaksanaan kegiatan kurang kondusif.
12.	Pertanyaan	Bagaimana pendapat anda sebagai seorang pendidik mengenai penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca?
	Guru 1	Saya rasa penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> itu dibutuhkan, karena dalam nilai-nilai tersebut terdapat karakter yang baik untuk ditanamkan kepada anak. Jika anak sudah memiliki karakter yang baik tersebut maka pastinya akan bermanfaat untuk dirinya sendiri di masa depan. Namun, hal ini perlu dilakukan dengan kerjasama antara sekolah dengan lingkungan sekitar anak agar penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> yang telah berhasil dilakukan tidak memudar.
	Guru 2	Penanaman nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> yang berkaitan dengan karakter saya rasa sangat baik untuk dilakukan di sekolah tentunya dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak. Guru juga tidak boleh memaksakan agar anak dapat memiliki semua nilai-nilai tersebut. alangkah lebih baiknya jika penanaman nilai-nilai tersebut dilakukan secara berulang agar benar-benar tertanam pada diri anak.

Lampiran 10 : Catatan Dokumentasi



1. Kegiatan *knowing*, dengan cara berdiskusi dan tanya jawab dengan anak. Anak diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat ataupun bercerita.



2. Kegiatan *feeling* melalui bercerita menggunakan media buku cerita bergambar. Anak sangat antusias ketika guru membacakan cerita terbukti ketika mereka mendengarkan dengan seksama.



3. Kegiatan *acting*, anak-anak melakukan praktik bekerjasama. Dengan mengambil balok dari kelas A untuk digunakan di sentra rancang bangun



4. Kegiatan *acting*, berorientasi pada tindakan, kerjasama dan kerja keras. Anak secara bersama-sama memadamkan api dengan kain yang dibasahi



5. Kegiatan *acting*, kepemimpinan yang dilakukan bersama petugas pemadam kebakaran. Anak yang di depan sendiri bertugas untuk mengarahkan kelompoknya memadamkan api.



6. Penyampain *knowing* dan *feeling* mengenai kerjasama, pantang menyerah, motivasi untuk sukses, kepemimpinan dan berorientasi pada tindakan oleh petugas DAMKAR.



7. Kegiatan *feeling* melalui bercerita menggunakan gambar. Guru mengganti nama tokeh dengan nama anak dan menambahkan cerita dengan kejadian sehari-hari yang dialami anak.



8. Kegiatan *acting* melalui sentra rancang bangun. Anak-anak diajak untuk bekerjasama dan kreatif dalam membuat sebuah bangunan.



9. Guru mengingatkan anak mengenai pendidikan karakter dan nilai *entrepreneurship* pada salah satu anak (tidak mau bekerjasama dengan temannya)



10. Kegiatan *acting*, berorientasi pada tindakan (anak membantu teman yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan kegiatannya)



11. Kegiatan *acting* dalam sentra olah raga (pantang menyerah, kerja keras dan motivasi untuk sukses) melalui lomba



12. Dalam kegiatan *knowing* guru menyelipkan *ice breaking* agar anak tidak jenuh dan bosan



13. Kegiatan *acting* tentang kreatifitas dan rasa ingin tahu melalui percobaan membuat gelembung. Anak dibiarkan mencari tahu bagaimana cara untuk membuat gelembung dari berbagai media.



14. Dalam kegiatan *acting* berorientasi pada tindakan, mengantri dan tidak berebutan.



15. Kegiatan di sentra eksplorasi melukis menggunakan sedotan ditiup. Anak diajarkan untuk melakukan kegiatan kreatif dan pantang menyerah agar mendapat menyelesaikan kegiatan tersebut.



16. Kegiatan *acting* berorientasi pada tindakan jika melihat pecahan kaca di jalan (kertas).

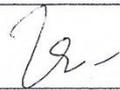
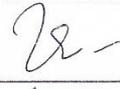
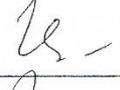
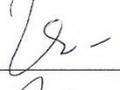
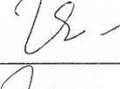
Lampiran 11 : Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

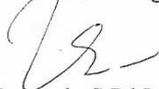
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Heru Asri Subekti
 NIM : 14430013
 Pembimbing : Rohinah, S.Pd.I., M.A
 Judul : Penanaman Nilai-nilai *Entrepreneurship* pada Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter di Kelompok B RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	19 Desember 2018	I	konsultasi judul skripsi	
2.	26 Januari 2018	II	BAB I Latar belakang tambahkan data yang berhubungan dg permasalahan yg diteliti	
3.	2 Februari 2018	III	BAB I dan BAB II Perjelas judul skripsi dg metode penelitian yg digunakan PTK / kuantitatif	
4.	24 April dan 22 Mei 2018	IV	BAB III tambahkan karakteristik sekolah dg permasalahan yg diteliti (gambaran umum sekolah)	
5.	26 Mei 2018	V	fokus masalah yg diteliti Penambahan (Anak Usia Dini dan Pend. karakter) pd judul.	
6.	28 Mei 2018	VI	Motto dan Abstrak	
7.	28 Mei 2018	VII	ACC skripsi	

Yogyakarta, 7 Mei 2018

Pembimbing


 Rohinah, S.Pd.I., M.A

NIP. 19800420 201101 2 004

Lampiran 12 : Surat Penunjukan Dosen



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0333/UN.02/KP/PP.00.9/ 10 /2017 Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Lamp. : Proposal Skripsi

Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Kepada :

Bapak/Ibu Rohinah, S.Pd., M.A
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Heru Asri Subekti

NIM : 14430013

Jurusan : PIAUD

Dengan Judul :

PENANAMAN NILAI-NILAI ENTERPRENEURSHIP PADA ANAK USIA DINI MELALUI KREASI KERTAS KOKORU

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :

1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 13 : Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Heru Asri Subekti
Nomor Induk : 14430013
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 02 Februari 2018
Judul Skripsi :

PENANAMAN NILAI-NILAI ENTERPRENEURSHIP PADA ANAK
USIA DINI MELALUI KREASI KERTAS KOKORU DI KELOMPOK
B RA SEMAI BENIH BANGSA AL-FIKRI ANCA KRETEK BANTUL

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 02 Februari 2018

Ketua Prodi PIAUD



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Lampiran 14 : Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 26 Februari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2215/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-515/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2018
Tanggal : 7 Februari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal :**"PENANAMAN NILAI-NILAI ENTREPRENEURSHIP DI KELOMPOK B RA SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA KRETEK BANTUL"** kepada:

Nama : HERU ASRI SUBEKTI
NIM : 14430013
No.HP/Identitas : 08812711399/3402025008960001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek Bantul
Waktu Penelitian : 26 Februari 2018 s.d 31 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 15 : Surat Bukti Selesai Penelitian



RAUDHATUL ATHFAL
SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA
Mulekan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, Yogyakarta 55772
Email : Ra.sbbalfikrimanca@yahoo.com Telp. : 081904090977

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca menerangkan bahwa :

Nama : Heru Asri Subekti
NIM : 14430013
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Penelitian : Penanaman Nilai-nilai Entrepreneurship di Kelompok B RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek Bantul

Telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dilakukan pada 5 Maret 2018 sampai dengan 7 April 2018 di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 10 April 2018

Kepala Sekolah



Duwi Wahyuni, A.Md.,S.Pd

Lampiran 16 : Sertifikat

Sertifikat PKTQ



Sertifikat SOSPEM



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat OPAK

SERTIFIKAT
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:
HERU ASRI SUBEKTI
sebagai
PESERTA
dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III Bid. Kerjasama dan Kelembagaan UIN Sunan Kalijaga Dr. Maksudin, M.Ag NIP. 19600716 199103 1 001	Presiden Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Syaifudin Ahrom A. NIM 09250013	Ketua Panitia, Syauqi Biq NIM.11520023
--	--	--

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

OPAK 2014
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.18.54/2018

This is to certify that:

Name : **Heru Asri Subekti**
Date of Birth : **August 10, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 10, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	53
Reading Comprehension	49
Total Score	500

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 10, 2018
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/LA/PM.03.2/6.43.0/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Heru Asri Subekti
تاريخ الميلاد : ١٠ أغسطس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ مايو ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٣٠ مايو ٢٠١٨
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat Magang II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : HERU ASRI SUBEKTI
NIM : 14430013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

90,56 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat Magang III

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : HERU ASRI SUBEKTI
NIM : 14430013
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sigit Purnama, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **97,50 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
UNAN KALIJAGA

Sertifikat KKN

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/U.n.02/L.3/PM.03.2/P3.1672/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Heru Asri Subekti
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Bantul, 10 Agustus 1996
Nomor Induk Mahasiswa	: 14430013
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	: Ngemplak, Ngrajek
Kecamatan	: Mungkid
Kabupaten/Kota	:
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,45 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.

 Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,


Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Sertifikat ICT



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Jln. Marsda Adisucipto Telp. [0274] 519723, Fax. 586117, 519661
<http://www.uin-suka.ac.id>. YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Arif Agus Wibisono
NIP : 196609221994031003
Jabatan : Koordinator Divisi Training ICT

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Heru Asri Subekti
NIM : 14430013
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah mengikuti Ujian Sertifikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada tanggal 24 Mei 2018 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Mei 2018
Koordinator Divisi Training ICT

M. Arif Agus Wibisono
NIP. 196609221994031003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Heru Asri Subekti
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Bantul, 10 Agustus 1996
Agama : Islam
Alamat : Tinggen, Srigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta
Nomor Telephon : 08812711399
Email : hasrisubekti@gmail.com



Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2002 s/d tahun 2008 menyelesaikan pendidikan di SDN BONGGALAN
2. Tahun 2008 s/d tahun 2011 menyelesaikan pendidikan di SMP N 2 SANDEN
3. Tahun 2011 s/d tahun 2014 menyelesaikan pendidikan di SMA N 1 SANDEN
4. Tahun 2014 Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Riwayat Organisasi

1. Tahun 2009/2010 mengikuti OSIS di SMP N 2 Sanden
2. Tahun 2011 s/d 2012 mengikuti PRAMUKA di SMA N 1 Sanden
3. Tahun 2010 s/d sekarang mengikuti Karang Taruna desa Srigading
4. Tahun 2015 s/d sekarang mengikuti Arjuna Outbound

Data Pekerjaan

Mulai tahun 2018 mengajar di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek Bantul Yogyakarta.

Hormat saya,

Heru Asri Subekti

14430013